



Katalog/Catalogue: 6301006.73

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN PROVINSI SULAWESI SELATAN

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Sulawesi Selatan Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/Catalogue: 6301006.73

PROFIL USAHA
**KONSTRUKSI
PERORANGAN**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Sulawesi Selatan Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Selatan

*Profile of Micro-Construction Establishment
Sulawesi Selatan Province*

2022

Volume 3, 2023

Katalog/Catalogue: 6301006.73

Nomor Publikasi/Publication Number: 05300.2360

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii+129 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penerbit/Publisher:

© **Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia**

Sumber ilustrasi/Illustrations source:

www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Selatan, 2022
Profile of Micro-Construction Establishment Sulawesi Selatan Province, 2022
Volume 3, 2023

Pengarah/Director:

Dody Herlando

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Fajar Handayani

Penyunting/Editors :

Fajar Handayani
Krisbanu Aji

Pengolah Data/Data Processors:

Gilang Axelline Andriani
Inggar Prasetya
Muhammad Shafaryantoro

Kontributor/Contributors:

Ismatulloh Rosida
Mei Lianawati Windiasari
Kurnia Rahmasari

Desain dan Tata Letak/Designers and Layouters:

Ismatulloh Rosida
Inggar Prasetya
Kurnia Rahmasari

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2023 (SKP23)** dengan target responden usaha konstruksi perorangan atau usaha konstruksi level mikro.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, rata-rata banyaknya pekerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, permodalan, kepemilikan jaminan sosial dan sertifikat kompetensi, bimbingan usaha, bantuan yang diterima, penggunaan internet, wilayah pangsa pasar, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan. Variabel-variabel tersebut menjadi indikator aktivitas konstruksi, khususnya jasa konstruksi perorangan. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dua-digit dan menurut kabupaten.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2023
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widiasanti

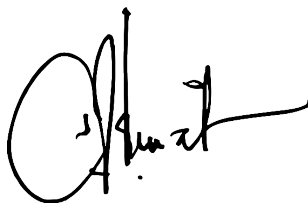
PREFACE

Profile of Micro-Construction Establishment Sulawesi Selatan Province 2022 is a result of the 2023 **Micro-Construction Establishment Survey (SKP23)**, which covered household/micro-construction establishments as survey respondents.

This publication provides the micro-construction establishment profile activity. Depicted data in this publication involves the number of micro-construction samples, average workers, man-days, compensation and wages, output and input, capital source, social security and competency certificate ownership, establishment guidance support, internet use, market distribution area, and micro-construction establishment's constraints and prospects. Those variables become construction activity indicators, especially for micro-construction services. Data is detailedly provided to the 2020 Indonesia's 2-digit ISIC and regency/municipality.

Finally, we would like to express our gratitude and honour to all participants who have supported in collecting, processing, and disseminating data. Our full gratitude is also given to all construction establishments who have supported providing data for the survey.

Jakarta, Desember 2023
Acting of Chief Statistician



Amalia Adininggar Widayanti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Selatan, 2022
Profile of Micro-Construction Establishment Sulawesi Selatan Province, 2022
Volume 3, 2023

	Halaman/ Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xvii
I. PENJELASAN/EXPLANATION	1
II. ULASAN SINGKAT/REVIEW	9
III. TABEL-TABEL/TABLES	33
DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	129

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022</i>	33
2	Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	34
3	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	35
3.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	36
3.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	37
3.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	38
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	39
4.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	40

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
4.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	41
4.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	42
5	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022</i>	43
6	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022</i>	44
7	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022.....</i>	45
8	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022.....</i>	46
9	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022</i>	47
10	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022.....</i>	48
11	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022.....</i>	49
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022</i>	50
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022.....</i>	51

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
14	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022</i>	52
15	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022</i>	53
16	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	54
17	Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	55
18	Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	56
19	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	57
20	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	58
21	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	59
21.1	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	60
21.2	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	61

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
21.3	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	62
22	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	63
23	Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022.....</i>	64
24	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	65
25	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	66
25.1	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	67
25.2	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	68
25.3	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	69
26	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Average Wages for Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	70
26.1	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	71

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
26.2	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	72
26.3	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	73
27	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	74
27.1	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	75
27.2	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	76
27.3	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	77
28	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	78
28.1	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	79
28.2	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	80
28.3	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	81

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
29	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022.....</i>	82
30	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	83
31	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	84
32	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	85
32.1	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	86
32.2	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022.....</i>	87
32.3	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	88
33	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	89
33.1	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	90
33.2	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	91
33.3	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	92
34	Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022.....</i>	93

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
34.1	Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	94
34.2	Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	95
34.3	Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	96
35	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	97
35.1	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	98
35.2	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	99
35.3	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	100
36	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	101
36.1	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	103
36.2	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	105
36.3	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	107
37	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	109

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
37.1	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	111
37.2	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	113
37.3	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	115
38	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	117
38.1	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	120
38.2	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	123
38.3	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	126

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
1	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022</i>	11
2	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022</i>	12
3	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022.</i>	13
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022</i>	14
5	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022</i>	15
6	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	16
7	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	18
8	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah) <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs)</i>	19
9	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	20
10	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	21
11	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	22

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	24
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	25
14	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022.....</i>	27
15	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022.....</i>	28
16	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	30
17	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	31

PENJELASAN EXPLANATION

1.1 PENDAHULUAN

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2022 merupakan hasil dari pengolahan data Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 (SKP23). Survei usaha konstruksi perorangan 2023 ini untuk ke tujuh kali dilaksanakan di Indonesia. Sebelumnya pengumpulan data usaha konstruksi perorangan terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP23 dilaksanakan di 514 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya target sampel sebanyak 23.750 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.510 desa/kelurahan.

Cakupan Survei Konstruksi Perorangan 2023 adalah usaha perorangan yang aktif berkegiatan di sektor konstruksi (KBLI Kode F) termasuk usaha yang berbadan hukum perseroan perorangan, dan mengerjakan proyek konstruksi secara borongan selama tahun 2022. Referensi waktu SKP23 adalah 1 Januari - 31 Desember 2022.

1.2 KONSEP DAN DEFINISI

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prefabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan

1.1 INTRODUCTION

The Profile of Micro-Construction Establishment 2022 is the result of data processing of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey (SKP23). The 2023 Micro-Construction Establishment Survey is the seventh time it has been carried out in Indonesia. Previously, data collection for micro-construction establishment was integrated in Economics Census. SKP23 was implemented in 514 regencies/municipalities in 34 provinces. The number of target samples is 23,750 micro-construction establishments in 2,510 villages/kelurahan.

Coverage of The 2023 Micro-Construction Establishment Survey are individual establishments that are actively doing activities in the construction sector (ISIC Code F), including establishments that are incorporated as individually owned establishments, and work on lump sum construction projects during 2022. The time reference of SKP23 is Januari, 1st until December, 31th 2022.

1.2 CONCEPTS AND DEFINITIONS

Construction is an activity which its end result is a building or construction attached to the land where it is located. It also includes special construction activities, such as land preparation, electrical installation and building completion activities, and other construction activities. The results of construction activities include buildings, roads, bridges, railways and railroad bridges, tunnels, water and drainage structures, sanitation buildings, airports, ports, electrical and

air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha konstruksi perorangan adalah usaha konstruksi mikro milik orang/perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Cakupan survei SKP23 juga termasuk usaha berbadan hukum Perseroan Perorangan. Perseroan Perorangan adalah suatu badan hukum perorangan yang didirikan oleh hanya 1 orang perseorangan dan memenuhi kriteria Usaha Mikro dan Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2020, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43). Bidang pekerjaan usaha konstruksi perorangan ditentukan dari pengakuan responden atau yang biasa dikerjakan/spesialisasi.

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (bouwheer) dengan pemborong umum yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek konstruksi berdasarkan hasil kerja yang dihitung per satuan hasil.

Sub-kontrak adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek konstruksi.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.

communication buildings, etc.

Micro-construction establishment is the micro-construction business owned by individuals and/or individual business entities. The scope of the SKP23 survey also includes individually owned establishments. Individually owned establishments is an individual legal entity founded by a single individual and meets the criteria for Micro or Small Enterprises as stipulated in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation.

Business Activities are grouping of construction activities based on the 2-digit 2020 ISIC group, namely construction of buildings (ISIC 41), civil engineering (ISIC 42), and specialized construction activities (ISIC 43). The field of work for an micro-construction establishment is determined by the respondent's statement or what the entrepreneur usually does or specializes with.

Bouwheer is the owner/investor giving the orders to carry out the construction work.

A lump sum contract is an agreement between the owner of the work (bouwheer) and the general contractor who is responsible for the implementation of all construction project activities based on work results calculated per unit of production.

A sub-contract is an agreement between a contractor and another contractor or owner who usually works on part of a construction project.

Lump sum contract value is the nominal value of the work agreed between the contractor and the owner or other contractor.

Worker is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and nontechnical worker.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.

Pekerja harian adalah pekerja dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya dan tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha. Mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

Hari-orang adalah jumlah hari dan orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas jasa dan upah adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

Pendapatan meliputi pendapatan utama dari kegiatan konstruksi dan pendapatan dari kegiatan lainnya.

Pendapatan lainnya adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti pendapatan desain gambar perencanaan konstruksi, penjualan sisa bahan material, pendapatan dari sewa alat/perengkapan/lahan/bangunan, pendapatan dari dividen, bunga, klaim asuransi dll.

Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

Permanent worker is a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence recordy.

Contract worker is a worker who works based on a particular agreement and has no career path in the establishment.

Daily worker is a worker who are paid based on the number of days they work, works during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.

Man-days is the number of days and workers needed to finish a job.

Compensation and wages is expenditures incurred for both permanent and daily workers in the form of wages/salaries, overtime payments, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods.

Income includes the main income from construction activities and other activity income.

Other income is income from other activities such as income from construction planning design drawings, sales of remaining materials, income from equipment/land/building rental, dividends, interest, insurance claims etc.

The value of construction completed is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.

Biaya/pengeluaran operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi bahan bakar dan pelumas, air, listrik, alat tulis kantor, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, angkutan, pengiriman, pos dan telekomunikasi, bunga atas pinjaman, dan lainnya seperti jasa konsultan konstruksi, promosi usaha dll.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja dilakukan dengan maksud meningkatkan ketrampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan. Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik konstruksi, pemasaran dan lainnya.

Internet adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global.

1.3 PENYAJIAN DATA

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2022 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks persepsi bisnis, maupun indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan. Jika jumlah sampel yang terpilih pada salah satu bidang pekerjaan tidak mencukupi, maka data akan disajikan dalam bentuk N/A. Selain itu, jika data tidak tersedia, maka data akan disajikan dalam bentuk "...".

1.4 PENGHITUNGAN INDEKS

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis pengusaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

Operational costs/expenses are costs incurred to support establishment activities including fuel and lubricants, clean water, electricity, office stationery, maintenance and small repairs of capital goods, transportation, delivery, post and telecommunications, loan interest, and others such as construction consulting services, business promotion etc.

Guidance/training/counseling is guidance/training/counseling followed by workers carried out with the intention of improving the skills or abilities of businesses related to the business. Guidance/training/counseling includes managerial matters related to business management, construction techniques, marketing and others.

Internet is a global communication network system that connects computers and computer networks around the world globally.

1.3 THE PRESENTATION OF DATA

The 2022 Profile of Micro-Construction Establishment Publication is presented in the form of micro-construction establishment profile data. The data displayed is in the form of percentage values, average values, median values, business perception indices, and business problem indices for micro-construction establishment. If the number of samples selected for one of the main activities is insufficient, then the data will be presented in the form of N/A. Furthermore, if the data is not available, then the data will be presented in the form of "...".

1.4 CALCULATION INDICES

Diffusion index method is used to calculate condition and prospect. The formula is as follows:

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2} \quad (1.1)$$

dimana:

- ID = indeks *diffusion*
 %meningkat = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu meningkat dibanding dengan periode sebelumnya
 % tetap = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu tetap dibanding dengan periode sebelumnya

$$ID = \%increase + \frac{\%same}{2} \quad (1.1)$$

where:

- ID = *diffusion indices*
 %increase = percentage of responses reporting "increase" compare to previous period
 %same = percentage of responses reporting "same" compare to previous period

Nilai Indeks *Diffusion* (ID) akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat
 ID > 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya
 ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun
 ID < 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya
 ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Diffusion index (ID) values range from 0 to 100 percent which can be interpreted as follows:

- ID = 100% : all the response stated that the business condition are "increase"
 ID > 50% : most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "increase". They are optimist about the business
 ID = 50 % : number of response "incerase" and 'decrease" are equal
 ID < 50% : most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "decrease". They are pessimist about the business
 ID = 0 % : all the response stated that the business condition are "decrease".

Penghitungan ID menurut persamaan (1.2) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya,

ID that calculated by equation (1.2) is calculated for each business condition/variable. Then, the composite indices for the ID is calculated as follows :

yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \quad (1.2)$$

dimana:

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke-i

v = jumlah kondisi/variabel

where:

ID_c = *diffusion's composite indices*

ID_i = *diffusion's composite indices for particular condition/variable*

v = *number of condition/variable*

BUSINESS PROBLEM INDICES

INDEKS MASALAH BISNIS

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

Business problems index is used to measure the degree of problems faced by businessman. The formula to calculate business index is as follows:

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \quad (2.1)$$

$$IM_v = \frac{100\% T_v}{c - 1 n} \quad (2.2)$$

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^k T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^k T_v} \quad (2.3)$$

dimana:

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

c = jumlah kriteria jawaban yang digunakan

n = jumlah sampel perusahaan

k = jumlah variabel pembentuk indeks masalah bisnis

where:

IMB = *business problem indices*

IM_v = *problem indices of vth condition*

T_v = *total score of vth condition*

S_{vi} = *score of vth condition of ith establishment*

c = *number of answer criteria used*

n = *number of sample establishments*

k = *number of business problem indices forming variable*

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - IM_v and IMB values range from 0 to 100 and can be

100 dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IM_v atau $IMB = 0\%$: tidak bermasalah
 $0\% < IM_v$ atau $IMB \leq 50\%$: sedikit bermasalah
 $50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$: bermasalah

interpreted as follows:

IM_v or $IMB = 0\%$: *not problematic*
 $0\% < IM_v$ or $IMB \leq 50\%$: *less problematic*
 $50\% < IM_v$ or $IMB \leq 100\%$: *problematic*

<https://www.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT REVIEW

2.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian. Begitu pula di Provinsi Sulawesi Selatan, sektor konstruksi memberikan nilai tambah sebesar 14,06% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada triwulan III-2023. Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan **public goods** seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun **private goods** seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi di tiap daerah untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran nilai tambah baik secara regional (PDRB) maupun secara nasional (PDB). Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik, berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk

2.1 Background

Construction is a business field that has strategic value in the economy. In Sulawesi Selatan Province, the construction sector provided a value-added of 14.06% to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2023 quarter III. The construction sector produces building (infrastructure) products: public goods such as roads, bridges, ports, dams, irrigation networks, and others, as well as private goods such as residential houses, hotels, condominiums, shopping malls, factories, etc.

Construction activities in each region to realize the various buildings contribute to the value-added regionally (GRDP) and nationally (GDP). The products of the construction sector generally become inputs for other economic sectors and play an essential role in the formation of Gross Fixed Capital Formation (GFCF). These various types of infrastructure, in the form of physical assets, have the function of providing services for various socio-economic activities of the community, as well as being a social overhead capital for development and, at the same time, forming a built environment that indicates the level of civilization of a nation.

Large-scale establishments generally handle large-scale physical projects in the government and the private sector. In contrast,

perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumah tangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum (VTBH). Pada tahun 2017, Survei Usaha Konstruksi Perorangan terintegrasi dalam Sensus Ekonomi 2016 Lanjutan kategori UMK.

Dari hasil pendataan sebelumnya tersebut, perubahan karakteristik usaha konstruksi perorangan tidak banyak berubah setiap tahunnya, sehingga selanjutnya Survei Usaha Konstruksi Perorangan dilakukan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik kembali mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP23).

2.2 Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

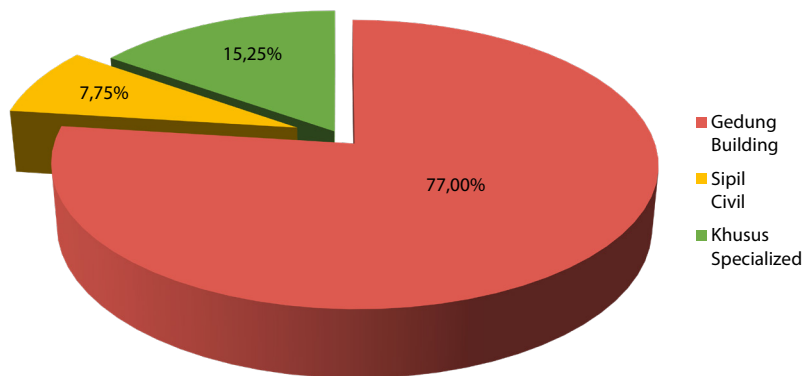
Sampel Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 yang tersebar di 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan diperoleh 1.174 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 904 usaha (77 persen), pekerjaan sipil 91 usaha (7,75 persen), dan 179 usaha (15,25 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

medium and small-scale establishments work as subcontractors on part of a project. As for serving the needs of household infrastructure development, it is usually done by individual construction establishments. Based on the 2006 Economic Census results, micro-construction establishments have a reasonably large population compared to non-micro-construction establishments. Because information on population and other characteristics has yet to be available periodically every year, from 2012 to 2016, Statistics Indonesia collected data through the Survey of Construction Establishments Without Legal Entity (VTBH). In 2017, the Micro-Construction Establishment Survey was integrated into the Advanced 2016 Economic Census for the MSME category.

The results of the previous data collection noted that changes in the characteristics of the micro-construction establishment mostly stayed the same each year. Hence, the Micro-Construction Establishment Survey was then conducted every three years. In 2023, Statistics Indonesia collected data for micro-construction establishments through the Micro-Construction Establishment Survey (SKP23).

2.2 Sample of Micro-Construction Establishments

Sample of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey that was conducted across 24 regency/municipality in Sulawesi Selatan Province, there were 1,174 establishments obtained, consisting of 904 building construction (77 percent), 91 civil construction (7.75 percent), and 179 establishments (15.25 percent) which conduct the specialized construction. The number of micro-construction establishments samples by regency/municipality and activity can be seen in Table 2 and Figure 1.



Gambar 1 Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022

2.3 Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya, pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Sulawesi Selatan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Sulawesi Selatan didominasi oleh laki-laki (99,49 persen) dan hanya 0,51 persen saja pengusaha perempuan.

2.3.1 Umur Pengusaha

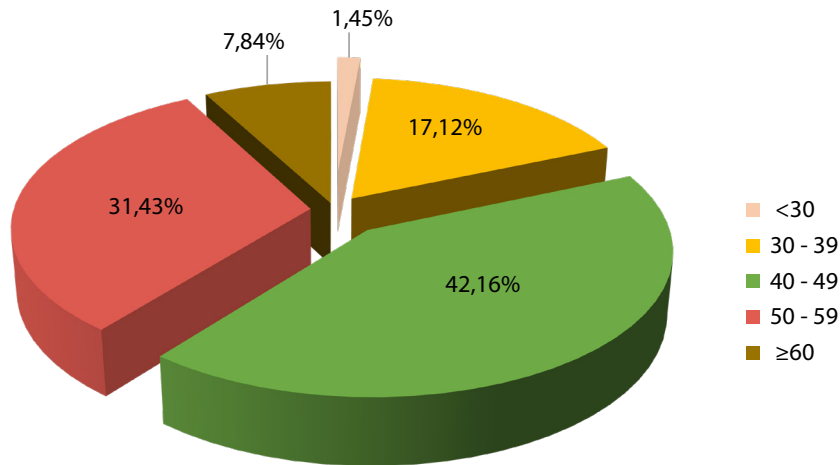
Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh persentase pengusaha konstruksi perorangan pada kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 1,45 persen, kelompok umur 30-39 tahun sebesar 17,12 persen, kelompok umur 40-49 tahun sebesar 42,16 persen, kelompok umur 50-59 tahun sebesar 31,43 persen, dan kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 7,84 persen. Secara umum, pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Sulawesi Selatan didominasi oleh pengusaha dengan kelompok umur 40-49 tahun. Persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2.

2.3 Ownership/Entrepreneurs

Generally, micro-construction entrepreneurs in Sulawesi Selatan Province, apart from business leaders, also undertake double position as workers who work directly on construction work. The dominant Micro-construction entrepreneurs in Sulawesi Selatan Province were men with 99.49 percent, and only 0.51 percent were women entrepreneurs.

2.3.1 Entrepreneur Age

There are five categories to group the age of the micro-construction entrepreneur. The results of the data collection found that percentage of micro-construction entrepreneur in the age group less than 30 years was 1.45 percent, the age group 30-39 years was 17.12 percent, the age group 40-49 years was 42.16 percent, the age group 50-59 years 31.43 percent, and the age group over 60 years of 7.84 percent. In general, the dominant group age of micro-construction entrepreneurs in Sulawesi Selatan Province was entrepreneurs in the age group of 40-49 years. Furthermore, Table 6 and Figure 2 provide the percentage of micro-construction entrepreneurs by regency/municipality and age group.



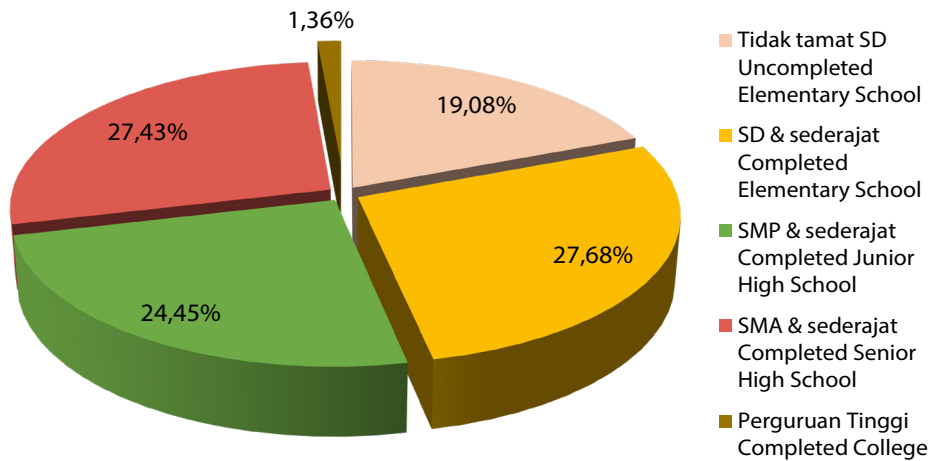
Gambar 2 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022
Figure 2 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022

2.3.2 Pendidikan Pengusaha

Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi Tidak Tamat SD, SD dan Sederajat, SMP dan Sederajat, SMA dan Sederajat, dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). Hasil Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa persentase pengusaha konstruksi perorangan yang tidak tamat SD sebesar 19,08 persen, tamat SD sederajat sebesar 27,68 persen, tamat SMP sederajat sebanyak 24,45 persen, tamat SMA sederajat sebanyak 27,43 persen, dan hanya sebanyak 1,36 persen untuk tamatan Perguruan Tinggi. Bila dilihat dari data tersebut, ternyata pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Sulawesi Selatan didominasi oleh pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah (SMP dan SMA), kemudian disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar (tidak tamat SD dan SD sederajat). Tabel 7 dan Gambar 3 menyajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

2.3.2 Entrepreneur Education

There are a few groups of Entrepreneurs' education attainment: Uncompleted Elementary School, Elementary School and equivalent, Junior High School and equivalent, Senior High School and equal, and College (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey showed that the percentage of micro-construction entrepreneurs who did not complete elementary school was 19.08 percent, 27.68 percent completed elementary school or equivalent, 24.45 percent completed junior high school or equivalent, 27.43 percent completed senior high school or equivalent, and only 1.36 percent graduate from college graduates. Based on these data, micro-construction entrepreneurs in Sulawesi Selatan Province were dominated by entrepreneurs with secondary school education (junior high school and senior high school), followed by those with elementary school education (did not finish elementary school and elementary school equivalent). Table 7 and Figure 3 present the percentage of micro-construction entrepreneurs by regency/municipality and education attainment.



Gambar 3 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022
 Figure 3 Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022

2.4 Sumber Daya Manusia

Pada usaha konstruksi perorangan, SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap/kontrak dan pekerja harian. Pekerja tetap/kontrak terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja dan dibayar harian hanya selama ada pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2022, pekerja konstruksi perorangan ini rata-rata bekerja selama 5 bulan (Tabel 19). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan yaitu 22 hari (Tabel 20). Data mengenai SDM usaha konstruksi perorangan diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap/Kontrak

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan dikelompokkan menurut rata-rata pekerja tetap/kontrak di dalam usaha konstruksi tersebut. Usaha konstruksi perorangan yang mempunyai pekerja tetap/kontrak 1 orang sebesar 67,29 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 2 sampai

2.4 Human Resources

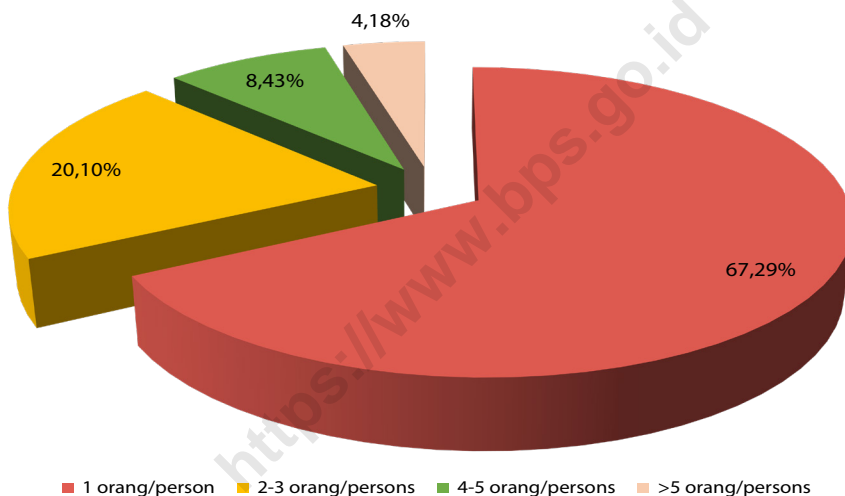
Generally, the human resources used by micro-construction establishments include permanent/contract workers and daily workers. Permanent/contract workers consist of owners and workers paid monthly, while daily workers work and are paid per day while there is construction work. In 2022, these micro-construction workers work an average of 5 months (Table 19). In comparison, the average working days per month is 22 days (Table 20). The description of data regarding the HR of micro-construction establishment is in the explanation below:

2.4.1. Permanent/Contract Workers

The percentage of the number of micro-construction establishments grouped by average of permanent/contract workers in the construction establishment. Micro-construction establishments that have one permanent/contract worker by 67.29 percent, micro-construction establishments with 2 to 3 permanent/contract workers by 20.10

3 orang sebesar 20,10 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 4 sampai 5 orang sebesar 8,43 persen, dan usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak lebih besar dari 5 orang sebesar 4,18 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha konstruksi perorangan umumnya mempunyai satu orang pekerja tetap/kontrak yang biasanya juga berperan sebagai pemilik usaha. Persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap/kontrak disajikan di Tabel 15 dan Gambar 4.

percent, micro-construction establishments with 4 to 5 permanent/contract workers by 8.43 percent, and micro-construction establishments with permanent/contract workers greater than five people at 4.18 percent. These results indicate that micro-construction establishments generally only have one permanent/contract worker who usually also acts as the establishment's owner. Table 15 and Figure 4 present the data on the percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and the average of permanent/contract worker.



Gambar 4
Figure 4
Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022

2.4.2 Pekerja Tidak Tetap/Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

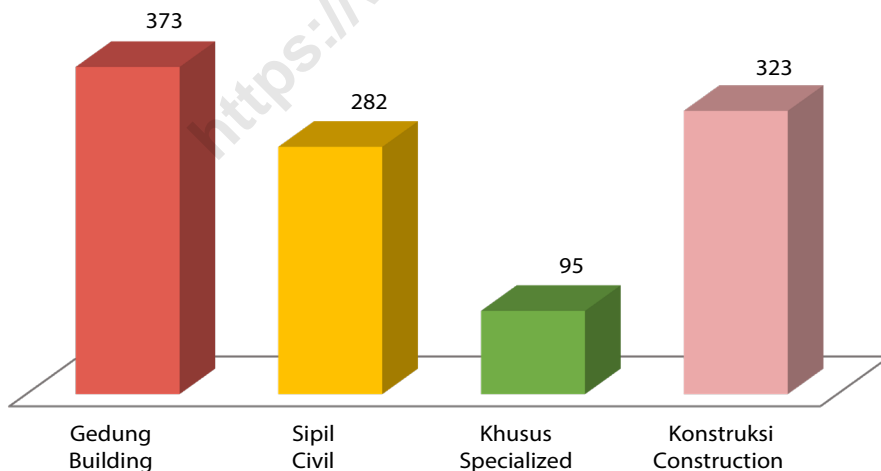
Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan disajikan dalam rata-rata pekerja harian, yaitu sebanyak 3 (tiga) orang pekerja harian per bulan. Banyaknya pekerja harian per bulan menurut bidang pekerjaan dan menurut kabupaten/kota disajikan lebih rinci pada Tabel 17.

2.4.2 Daily Workers and Mandays of Daily Workers

A representation of the number of daily workers hired by micro-construction establishments is presented in the average daily worker, with three daily workers per month. Table 17 shows the number of daily workers per month by main activity and regency/municipality.

Hari-orang pekerja harian adalah gambaran besarnya produktivitas pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini, hari orang pekerja harian adalah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi selama setahun. Rata-rata hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut bidang pekerjaan. Hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan tertinggi adalah usaha konstruksi gedung sebanyak 373 hari-orang, diikuti usaha konstruksi sipil sebanyak 282 hari-orang, dan sebanyak 95 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum, rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 323 hari-orang. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 18 dan Gambar 5.

Daily workers' mandays is an illustration to capture the productive contribution of daily workers in micro-construction establishments. In this case, mandays of daily workers are the number of days and people working in construction work during a year. Data regarding the average mandays of daily workers in micro-construction establishments are presented by main activity. The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey data collection obtained that the highest average mandays of daily worker in the micro-construction business were building construction with 373, followed by civil construction with 282, and specialized construction with 95. Generally, the average mandays of daily workers in a micro-construction establishment is 323. Table 18 and Figure 5 depict the average mandays of daily workers in a micro-construction establishment by regency/municipality and the main activity.



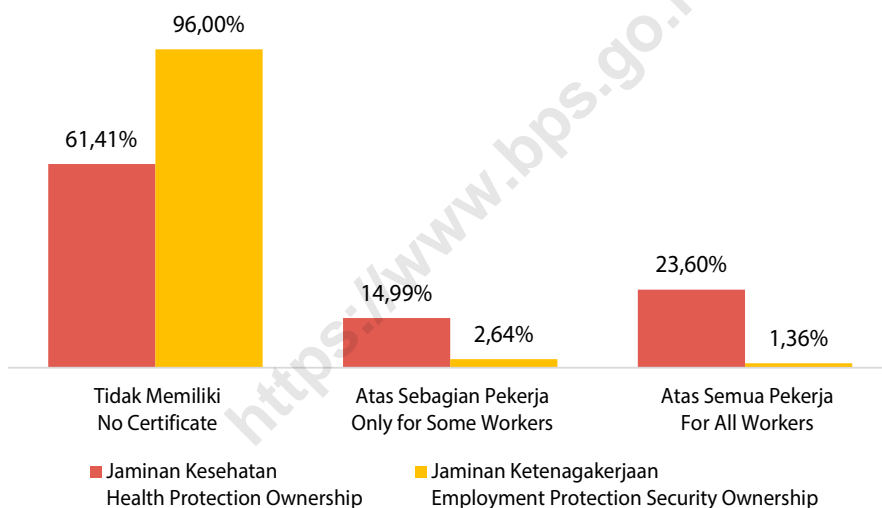
Gambar 5 Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 5 Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

2.4.3 Jaminan Sosial Pekerja

Kepemilikan jaminan sosial yang dicakup pada usaha konstruksi perorangan yaitu kepemilikan jaminan perlindungan kesehatan dan kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam dunia usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman guna meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja. Data mengenai jaminan sosial pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 8-9 dan Gambar 6 di bawah ini.

2.4.3 Worker's Social Security

The social security that is covered on micro-construction establishments is health protection and employment protection security ownership. Health and safety at work are critical components that must be concerned by employers for creating a healthy and safe work environment to increase work motivation and productivity to the construction workers. Table 8-9 and Figure 6 below detailedly provide the employment's social security data for micro-construction establishment by regency/municipality.



Gambar 6 Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
Figure 6 Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

Dari hasil pendataan, mayoritas usaha konstruksi perorangan tidak memiliki jaminan sosial baik jaminan kesehatan maupun ketenagakerjaan. Usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan kesehatan sebesar 61,41 persen, usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas sebagian pekerja sebesar 14,99

As a result of the survey, the majority of micro-construction establishments' did not have social security, both health protection and employment protection. In detail, approximately 61.41 percent of micro-construction establishments, the workers did not own health protection, 14.99 percent of micro-construction establishments where they let some of their workers to have health protection,

persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas seluruh pekerja sebesar 23,60 persen. Sedangkan dari sisi kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan, usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan sebesar 96,00 persen, yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas sebagian pekerja sebesar 2,64 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas seluruh pekerja sebesar 1,36 persen.

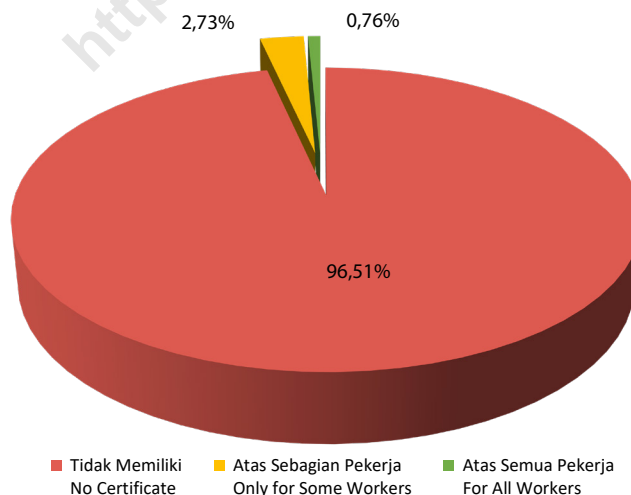
and only around 23.60 of micro-construction establishments where the establishment required all of their workers to have health protection. For the employment protection side, there was roughly 96.00 percent of micro-construction establishments where the workers did not have employment protection, 2.64 percent of micro-construction establishments where some of the workers had employment protection, and about 1.36 percent of micro-construction establishments that mandated all of their workers to have employment protection security.

2.4.4 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Pekerja

2.4.4 The Worker's Competency Certificate Ownership

Sertifikasi kompetensi kerja konstruksi menandakan bahwa pelaku usaha konstruksi telah terbukti memiliki kemampuan dan kompetensi di bidang jasa konstruksi bagi para pekerjanya. Data mengenai kepemilikan sertifikat kompetensi pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 10 dan Gambar 7 di bawah ini.

The worker's competency certificate indicates that the micro-construction establishment has proof of skill and competency related to construction services for its construction worker. Table 10 and Figure 7 below detail the worker's competency certificate of micro-construction establishments by regency/municipality.



Gambar 7 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
 Figure 7 Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

Di Provinsi Sulawesi Selatan, sebagian besar pelaku usaha konstruksi perorangan tidak memiliki sertifikat kompetensi konstruksi sebesar 96,51 persen atas seluruh pekerjanya, sebagian usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas sebagian pekerjanya sebesar 2,73 persen, dan sisanya hanya sebesar 0,76 persen usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas semua pekerjanya.

2.4.5 Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan

Peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi para pelaku usaha untuk peningkatan skala dan kemampuan usaha agar dapat bertahan di tengah persaingan bahkan meningkatkan peluang agar bisa naik level menjadi usaha skala menengah ataupun besar. Peningkatan kompetensi tersebut dapat diperoleh dari bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Akan tetapi, hasil SKP23 menunjukkan hanya 5,2% usaha konstruksi yang pekerjanya pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Data mengenai partisipasi dalam bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 11.

2.5 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap/kontrak dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

In Sulawesi Selatan Province, most micro-construction establishments, precisely 96.51 percent, all of their workers did not have at least a competency certificate for their occupation. In comparison, 2.73 percent of the micro-construction establishments let some of their workers owned the competency certificate approximately. Another explanation that around 0.76 percent of the micro-construction establishments required their employees to attain at least a competency certificate for their occupation.

2.4.5 Guidance/Training/Counseling

The competency improvement necessarily helps the micro-construction establishment executor to maintain scale and capability of the establishment to survive in construction competitiveness, even more, increase the opportunity to upgrade business level to medium or large establishment. The competency improvement can be conducted through guidance/training/counseling to gain competency improvement. However, the SKP23 result showcased that only 5.2 percent of micro-construction establishments the workers had experience in guidance/training/counseling. Table 11 showcases the detailed data regarding the guidance/training/counseling that the workers at the micro-construction establishment experienced by regency/municipality.

2.5 Compensation of Permanent Worker, Wages of Daily Worker, and Compensation and Wages of Worker

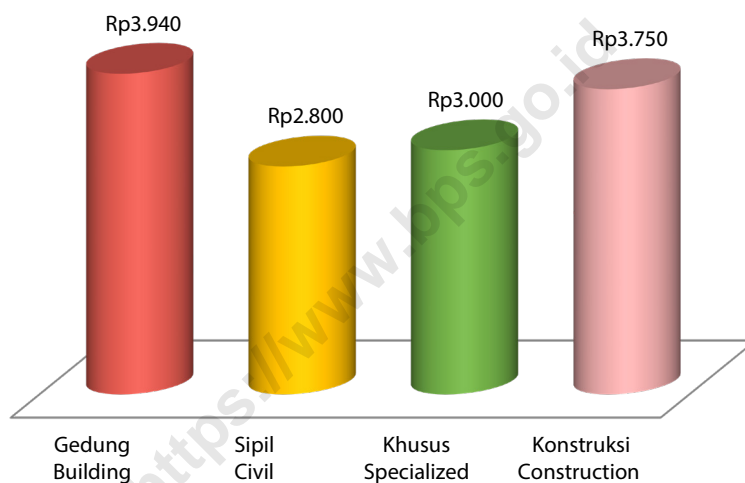
Compensation and wages include salaries paid to permanent/contract and daily workers. Salary payments for permanent/contract workers are paid monthly, while wages for daily workers are paid based on the number of working days in a micro-construction job.

2.5.1 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak

Secara umum, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan usaha konstruksi perorangan adalah sebesar Rp3.750.000. Menurut bidang pekerjaan, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan untuk konstruksi gedung sebesar Rp3.940.000, konstruksi sipil sebesar Rp2.800.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp3.000.000. Adapun median balas jasa pekerja tetap/kontrak usaha konstruksi perorangan dirinci pada Tabel 22 dan Gambar 8.

2.5.1 Compensation for Permanent Workers

Generally, the median monthly compensation per permanent/contract worker of micro-construction establishment was IDR 3,750,000. According to the critical business activities, the median compensation per permanent worker/contract per month for building construction was IDR 3,940,000, civil construction was IDR 2,800,000, and specialized construction was IDR 3,000,000. Table 22 and Figure 8 wholly present the median compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishments.



Gambar 8 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Figure 8 Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.5.2 Upah Pekerja Harian

Secara umum, rata-rata upah pekerja harian adalah Rp120.000 per hari. Menurut bidang pekerjaan, rata-rata upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar Rp120.000 per hari, konstruksi sipil sebesar Rp111.000 per hari, dan konstruksi khusus sebesar Rp125.000 per hari. Rata-rata upah pekerja harian konstruksi menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 23.

2.5.2 Wages for Daily Workers

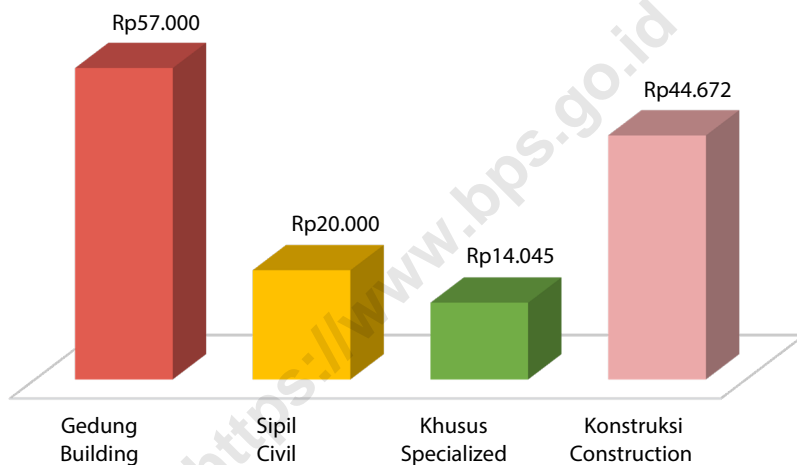
Generally, the average wage for daily workers was IDR 120,000 per day. By main activity, the average wage for daily workers in building construction was IDR 120,000 per day, IDR 111,000 per day in civil construction, and IDR 125,000 per day in specialized construction. The depicted average daily wage for micro-construction establishments' workers by regency/municipality and main activity are provided in Table 23.

2.5.3 Balas Jasa dan Upah Pekerja

Secara umum, median total balas jasa dan upah pekerja konstruksi selama setahun adalah sebesar Rp44.672.000, Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar Rp57.000.000, konstruksi sipil sebesar Rp20.000.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp14.045.000. Adapun median total balas jasa dan upah menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 24 dan Gambar 9.

2.5.3 Compensation and Wages for Workers

Generally, the median compensation and wages for workers of micro-construction establishments was approximately IDR 44,672,000 annually. In detail by main activity, the median compensation and wages for building construction was IDR 57,000,000, civil construction was IDR 20,000,000, and specialized construction was IDR 14,045,000. The detailed total median compensation and wages by regency/municipality and main activity are seen in Table 24 and Figure 9.



Gambar 9 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Figure 9 Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

Apabila dilihat dari struktur balas jasa pekerja tetap/kontrak dan rata-rata upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi pada masing-masing usaha konstruksi perorangan, maka balas jasa pekerja tetap/kontrak rata-rata berkontribusi sebesar 50,79 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi, sedangkan upah pekerja konstruksi rata-rata berkontribusi sebesar 49,21 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja

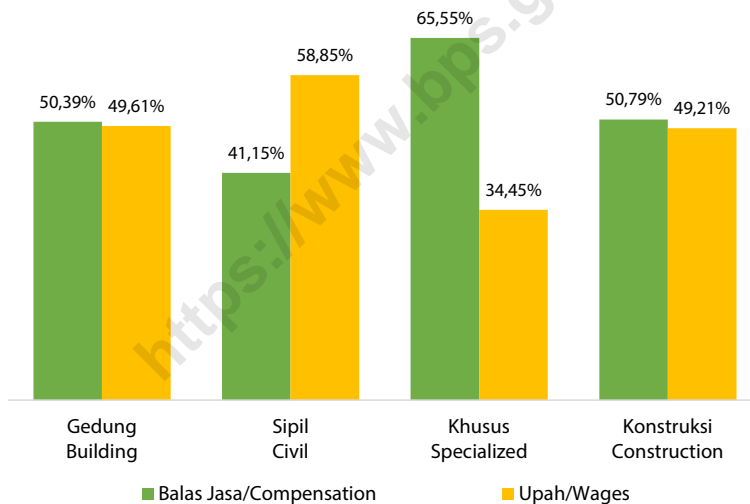
An insight from permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages structure on each main micro-construction activity depicted that the permanent/contract workers' compensation contributed 50.79 percent to total compensation and wages. Daily workers' wages contributed around 49.21 percent to total compensation and wages for micro-construction establishment matters. Another detail by main activity showcased that building construction

usaha konstruksi perorangan. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, pada konstruksi gedung, balas jasa berkontribusi sebesar 50,39 persen dan upah berkontribusi sebesar 49,61 persen. Pada konstruksi sipil, balas jasa berkontribusi sebesar 41,15 persen dan upah berkontribusi sebesar 58,85 persen, dan pada konstruksi khusus, balas jasa berkontribusi sebesar 65,55 persen dan upah berkontribusi sebesar 34,45 persen.

Adapun rata-rata persentase komposisi balas jasa pekerja tetap/kontrak dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah menurut bidang pekerjaan dan kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 25, 25.1, 25.2, 25.3, dan Gambar 10.

shared up to 50.39 percent for total compensation and 49.61 percent for real wages in that field. In civil construction, compensation contributed 41.15 percent, and wages contributed 58.85 percent to total compensation and wages. In another main activity, the specialized construction compensation supplied 65.55 percent, and wages gave 34.45 to the total compensation and wages for micro-construction establishments' workers.

Additionally, Tables 25, 25.1, 25.2, 25.3, and Figure 10 display the average percentages composition of permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages to the total compensation and wages by regency/municipality and main activity.



Gambar 10 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 10 Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.6 Produktivitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

Produktivitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan. Semakin tinggi nilai konstruksi yang diselesaikan, semakin tinggi juga

2.6 Productivity and Percentage Use of Substances/Materials & Daily Worker's Wages

Micro-construction establishment productivity measures on the completed construction value. The higher the completed construction value, the more productive rate

tingkat produktivitasnya. Kemudian persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai median nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan.

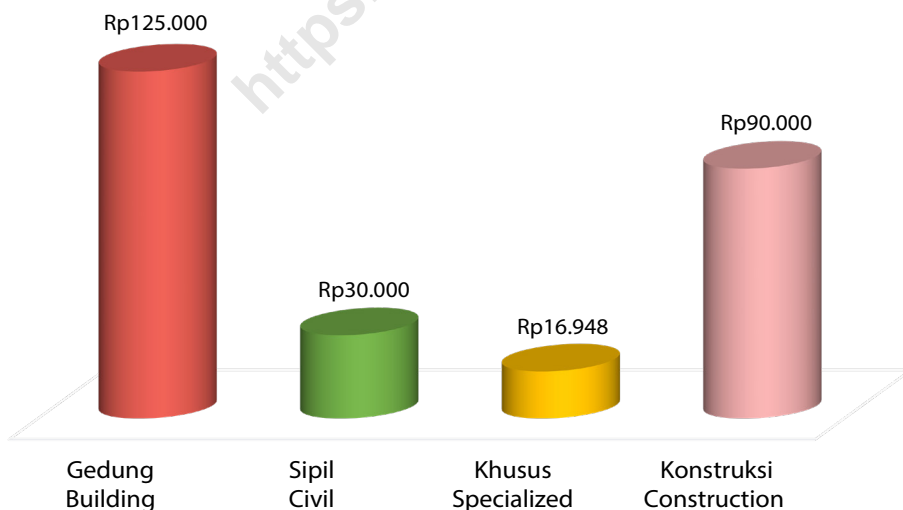
of their activities. Then, the percentage use of substances/materials and daily worker's wages to the completed construction value indicates that the smaller the expenditure, the more efficient the micro-construction establishment conducts the construction activity. The explanation below will mainly describe the median completed construction value by main activity, the percentage use of substances/materials, and daily worker's wages to the completed construction value by main activity.

2.6.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Hasil Survei Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa secara umum, median nilai konstruksi yang diselesaikan adalah sebesar Rp90,00 juta. Tabel 29 dan Gambar 11 menyajikan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan KBLI 2-digit.

2.6.1 Completed Construction Value

The 2023 Micro-construction Survey Result depicted that generally, the median completed construction value was IDR 90.00 million. Table 29 and Figure 11 provide the median completed construction value of micro-construction establishment, detailed by regency/municipality, and 2-digit ISIC.



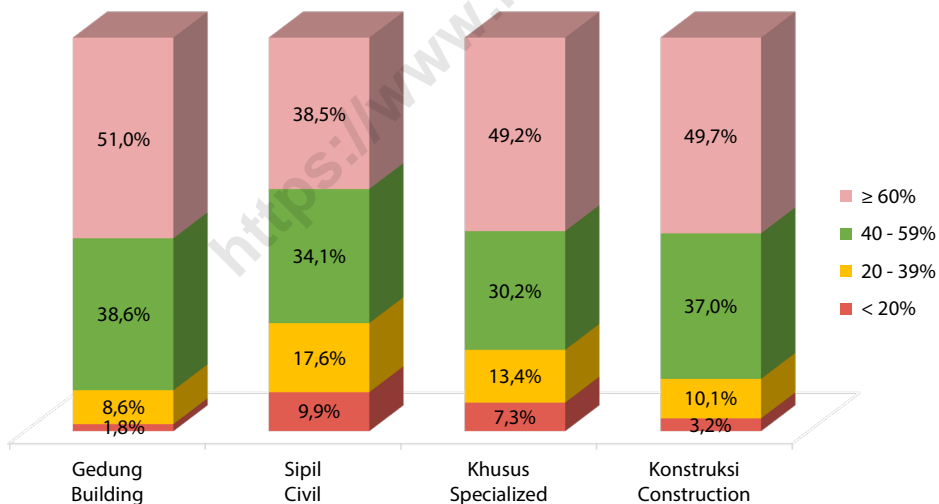
Gambar 11 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022
Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022

2.6.2 Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan ≥ 60%. Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan bahan/material < 20% adalah sebesar 3,24 persen, 20-39% sebesar 10,05 persen, 40-59% sebesar 36,97 persen, dan ≥ 60% adalah sebesar 49,74 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1, 3.2, 3.3 dan Gambar 12 terkait persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dan kabupaten/kota.

2.6.1 The Percentage Use of Materials

There were determined classifications for the percentage use of materials to the completed construction value in micro-construction matter, i.e., <20%, 20-39%, 40-59%, and ≥60%. Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the substances/materials against the completed construction value around < 20% was 3.24 percent, the 20-39% use was 10.05 percent, the 40-59% use was 36.97 percent, and the ≥ 60% use was 49.74 percent. Tables 3, 3.1, 3.2, 3.3, and Figure 12 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of substances/materials against completed construction value and by regency/municipality.



Gambar
Figure 12

Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan 2022

Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and The Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 1,77 persen,

Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 1.77

20-39% sebesar 8,63 persen, 40-59% sebesar 38,61 persen, dan sebesar 50,99 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Selanjutnya, persentase usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material $< 20\%$ ada sebesar 9,89 persen, 20-39% sebanyak 17,58 persen, 40-59% sebanyak 34,07 persen, dan sebanyak 38,46 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material $< 20\%$ ada sebanyak 7,26 persen, 20-39% sebanyak 13,41 persen, 40-59% sebanyak 30,17 persen, dan sebanyak 49,16 persen untuk penggunaan bahan/material $\geq 60\%$. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan membutuhkan bahan/material di atas 60 persen dari nilai konstruksi yang diselesaikan.

2.6.3 Persentase Upah Pekerja Harian

Sama halnya dengan bahan/material, persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan juga dikelompokkan menjadi $< 20\%$, 20-39%, 40-59%, dan $\geq 60\%$.

Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan upah pekerja harian $< 20\%$ adalah sebesar 28,53 persen, 20-39% sebesar 53,83 persen, 40-59% sebesar 16,01 persen, dan $\geq 60\%$ sebesar 1,63 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian $< 20\%$ adalah sebesar 27,32 persen, 20-39% sebesar 55,64 persen, 40-59% sebesar 16,59 persen, dan sebesar 0,45 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Adapun persentase usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian $< 20\%$ adalah sebesar 35,16 persen, 20-39% sebesar 38,46 persen, 40-59% sebesar 15,38 persen, dan sebesar 11,00 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Sedangkan persentase

percent, the 20-39% use was 8.63 percent, the 40-59% use was 38.61 percent, and the $\geq 60\%$ use was 50.99 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used substances/material around $< 20\%$ was 9.89 percent, the 20-39% use was 17.58 percent, the 40-59% use was 34.07 percent, and the $\geq 60\%$ use was 38.46 percent. As well as the specialized construction, the percentage of micro-construction establishments that used substances/materials around $< 20\%$ was 7.26 percent, the 20-39% use was 13.41 percent, the 40-59% use was 30.17 percent, and the $\geq 60\%$ use was 49.16 percent. The explanation above acknowledged that most micro-construction establishments generally spent substances/materials for construction activity more than 60% of completed construction value.

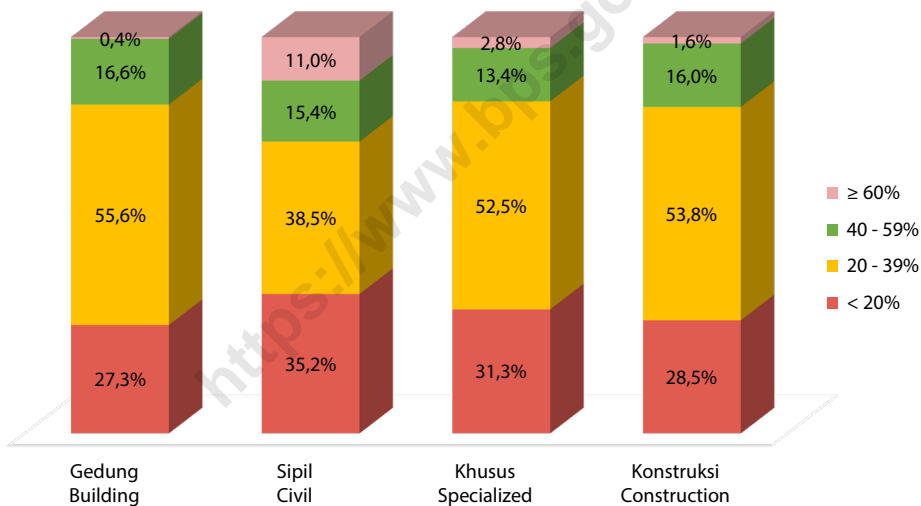
2.6.1 The Percentage Daily Worker's Wages

The classification for the percentage of daily workers' wages to the completed construction value is as same as the substances/materials class: $< 20\%$, 20-39%, 40-59%, and $\geq 60\%$.

Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the worker's wage against the completed construction value around $< 20\%$ was 28.53 percent, the 20-39% use was 53.83 percent, the 40-59% use was 16.01 percent, and the $\geq 60\%$ use was 1.63 percent. Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used daily worker's wage around $< 20\%$ was 27.32 percent, the 20-39% use was 55.64 percent, the 40-59% use was 16.59 percent, and the $\geq 60\%$ use was 0.45 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used daily worker's wages around $< 20\%$ was 35.16 percent, the 20-39% use was 38.46 percent, the 40-59% use was 15.38 percent, and the $\geq 60\%$ use was 11.00

usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 31,28 persen, 20-39% sebesar 52,51 persen, 40-59% sebesar 13,41 persen, dan sebesar 2,80 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya, usaha konstruksi perorangan menggunakan sekitar 20-39% dari nilai konstruksi yang diselesaikan untuk biaya upah pekerja harian. Tabel 4, 4.1, 4.2, 4.3 dan Gambar 13 menyajikan persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan.

percent. As well as specialized construction, the percentage of micro-construction establishments that used daily worker's wage around < 20% was 31.28 percent, the 20-39% use was 52.51 percent, the 40-59% use was 13.41 percent, and the ≥ 60% use was 2.80 percent. The result above indicated that most micro-construction establishments generally spent daily worker's wages for construction activity around 20-39% of completed construction value. Tables 4, 4.1, 4.2, 4.3, and Figure 13 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of daily worker's wages against completed construction value and by regency/municipality.



Gambar 13
Figure 13
Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and The Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

2.7 Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

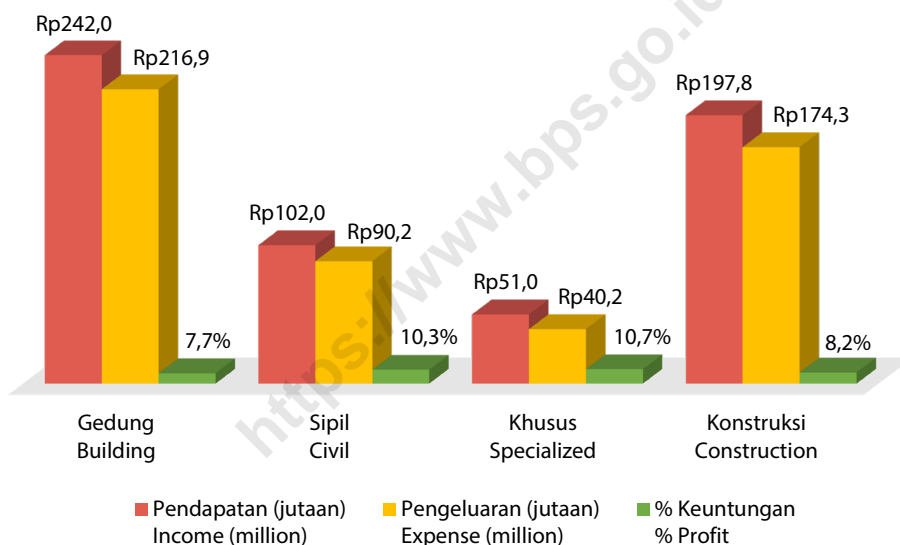
Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai konstruksi yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan pengeluaran usaha

2.7 Income, Expenses, and Profit

Income encompasses the result of all construction activities including completed construction value and additional revenue from miscellaneous activities. Secondly, the micro-

konstruksi perorangan merupakan komponen biaya kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Kemudian keuntungan dihitung dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran. Median pendapatan, biaya pengeluaran, dan persentase keuntungan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 33, 33.1, 33.2, 33.3, dan Gambar 14.

construction establishments' expenses scopes all spent costs that were included in construction activities, plus compensation and wages for micro-construction worker. In this report, all construction costs components append the fuel and lubricant use, electricity use, substances/materials use, and other services costs. Hence, the profit is calculation of a marginal deduction from income and expenses. Tables 33, 33.1, 33.2, 33.3 and Figure 14 explain the median income, expenses, and profit percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 14 Median Pendapatan, Pegeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 14 Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

Berdasarkan gambar di atas, untuk usaha konstruksi gedung, median pendapatan sebesar Rp242 juta, median pengeluaran sebesar Rp216,9 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 7,7 persen. Kemudian, untuk usaha konstruksi sipil, median pendapatan sebesar Rp102 juta, median pengeluaran sebesar Rp90,2 juta, dan

According to figure above, for building construction, the median income was IDR 242 million, the median expense was IDR 216.9 million, and the median profit percentage was 7.7 percent. Also, for civil construction activities, the median income was IDR 102 million, the median expenses was IDR 90.2 million, and the median

median persentase keuntungan sebesar 10,3 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus, median pendapatan sebesar Rp51 juta, median pengeluaran sebesar Rp40,2 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 10.7 persen. Secara umum, usaha konstruksi perorangan memiliki median pendapatan sebesar Rp197,8 juta, median pengeluaran sebesar Rp174,3 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 8,2 persen.

2.8 Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha

Sumber modal awal pembiayaan proyek usaha konstruksi perorangan dalam menangani suatu pekerjaan umumnya langsung dari pemilik proyek (*bouwheer*), karena rata-rata permodalan usaha konstruksi perorangan masih belum terlampaui kuat. Dari hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh sekitar 62,18 persen sumber modal awal pembiayaan proyek berasal dari pemilik proyek (*bouwheer*), dan sisanya merupakan kombinasi antara sumber milik sendiri, sumber pinjaman bank/koperasi/lembaga pembiayaan lainnya, dan pemilik proyek (*bouwheer*). Adapun data mengenai sumber modal awal pembiayaan proyek dapat dilihat pada Tabel 12.

2.9 Harta Lancar dan Harta Tetap

Modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari dua komposisi, yaitu harta lancar dan harta tetap. Median modal usaha konstruksi perorangan sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp52 juta, dengan median harta lancar sebesar Rp2 juta dan harta tetap sebesar Rp41,9 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median modal usaha konstruksi gedung adalah sebesar Rp64,7 juta, terdiri dari Rp2,16 juta harta lancar dan Rp56,32 juta harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median

profit percentage was 10.3 percent. Additionally, for specialized construction, the median income was IDR 51 million, the median expenses was IDR 40.2 million, and the median profit percentage was 10.7 percent. Generally, the micro-construction establishments produced the median income with IDR 197.8 million, the median expenses of IDR 174.3 million, and the result of the median profit percentage was 8.2 percent.

2.8 Project Funding and Business Capital

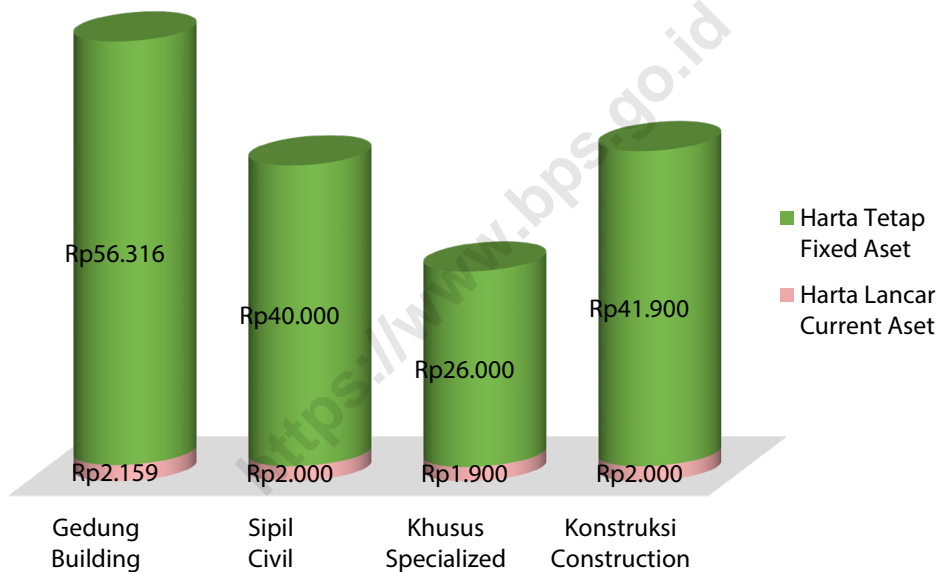
The initial project fund in handling a micro-construction activity, in general, sources from the project's client/owner (bouwheer), owing to the average fund capital source of micro-construction establishment, is insufficiently robust. The 2023 Micro-construction Establishment Survey showed that approximately 62.18 percent of micro-construction establishments' projects were sourced from clients (bouwheer), and the rest of them came from the combination of establishments' owned-capital, bank/financial institution loans, and client (bouwheer). For more information about the initial project fund resource, see Table 12.

2.9 Fixed and Current Capital

Business capital consists of two components: fixed capital and current capital. The median business capital of micro-construction establishments until December 2022 recorded as much as IDR 52 million: specifically, the median current capital was IDR 2 million, and the median fixed capital was IDR 41.9 million. Detailed by main activity, the median capital of micro building construction establishments was IDR 64.7 million, with IDR 2.16 million current capital and IDR 56.32 million of fixed capital. Besides, for civil construction

modal sebesar Rp42 juta, terdiri dari Rp2 juta harta lancar dan Rp40 juta harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar Rp30,5 juta, terdiri dari Rp1,9 juta harta lancar dan Rp26 juta harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 93,44 persen dan harta lancar sebesar 6,56 persen. Tabel 35, 35.1 s.d. 35.3, dan Gambar 15 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

activity, the median capital was IDR 42 million, formed by IDR 2 million of current capital and IDR 40 million of fixed capital. Next, the median capital for the specialized construction activity was IDR 30.5 million, determined by IDR 1.9 million of current capital and IDR 26 million of fixed capital. In short, the micro-construction establishments' capital was predominantly created by 93.44 percent of fixed capital and 6.56 percent of current capital. Tables 35, 35.1 to 35.3 and Figure 15 serve the median capital of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 15 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 15 Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.10 Prospek dan Kendala Usaha

Kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang

2.10 Business Prospect and Problem

Business condition resonates with the entrepreneur's perspective in seeing their business in an ongoing year compared to the previous year. Afterward, the business prospect is an entrepreneur's point-of-view to predict their business progress in the following year compared

dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi pendapatan usaha, pesanan bahan/material dan komponen lainnya, harga bahan/material dan komponen lainnya, jumlah pekerja tetap/kontrak, gaji pekerja tetap/kontrak, hari orang, dan upah pekerja harian. Sedangkan kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa akses ke kredit, suku bunga pinjaman/kredit, kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya, penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum, persaingan usaha, kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya, sumber daya manusia yang terampil, birokrasi administrasi, politik dan keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Adapun kondisi, prospek, dan kendala usaha konstruksi perorangan selanjutnya disajikan dalam bentuk angka indeks.

2.10.1 Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 62,88 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 61,35. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai indeks kondisi bisnis dan nilai indeks prospek bisnis lebih besar dari 50. Artinya, secara umum pengusaha konstruksi perorangan melihat kondisi usahanya meningkat pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Selain itu, pengusaha konstruksi perorangan juga cenderung optimis bahwa kondisi usahanya pada tahun 2023 akan memiliki prospek yang lebih baik dari kondisi di tahun 2022. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, indeks kondisi dan prospek bisnis konstruksi perorangan juga menunjukkan hasil yang sama dengan nilai lebih dari 50.

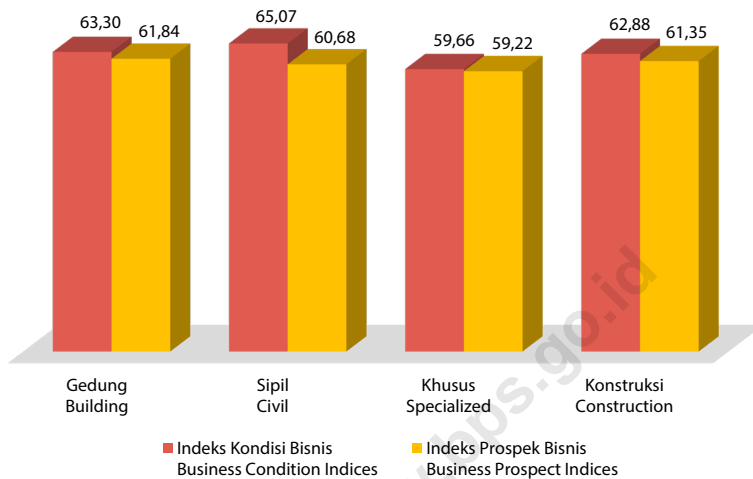
to the current year. Variables to determine business condition and prospect are establishments' income, substances/materials and other components orders, the substances/materials price, the amount of permanent/contract workers, the permanent/contract workers' compensation, man-days, and daily workers' wages. Additionally, the business problem reflects all constraints that entrepreneurs conduct in running their business that can be generated from credit access, loan/credit interest rate, substances/materials and other components inflation, general construction demand downturn, competitiveness, substances/materials supplies difficulty, lack of proficient human resources, administrative bureaucracy, politics and security, and occupational health and safety. Hence, the business condition, prospects, and problems are represented in the index value.

2.10.1 Business Condition and Prospect Indices

Generally, the business condition and the prospect indices of micro-construction establishments were 62.88 and 61.36. These numbers illustrated that the business condition and prospect indices were above 50.00. Meaningfully, the entrepreneurs of micro-construction establishments tend to see their business condition in general improving in 2022 when compared to 2021. Another interpretation showed that the entrepreneurs tended to be optimistic that they would have better prospects in 2023 compared to 2022. Detailed by main activity, the business condition and the prospect indices of micro-construction establishments shows the same results with values of more than 50.

Untuk lebih jelasnya, indeks kondisi bisnis dan indeks prospek bisnis dapat dilihat pada Tabel 36, 37 dan Gambar 16 tentang indeks kondisi dan indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota.

For more detailed indexes, Tables 36, 37, and Figure 16 showcase the business condition and prospect indices of micro-construction establishments by their components and regency/municipality.



Gambar 16
Figure 16
Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

2.10.2 Indeks Masalah Bisnis

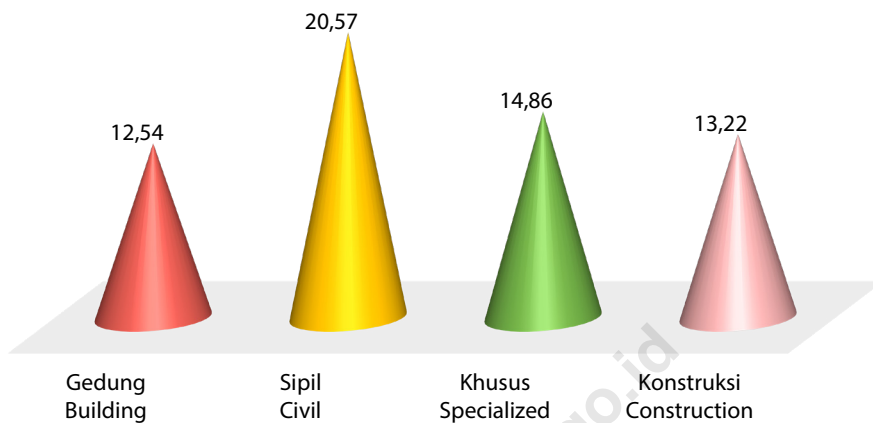
Indikasi atau petunjuk permasalahan yang dihadapi usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan nilai indeks masalah bisnis sebesar 13,22. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi sipil memiliki nilai indeks masalah bisnis yang lebih tinggi dibandingkan bidang pekerjaan lain, yaitu sebesar 20,57. Indeks masalah bisnis pada usaha konstruksi gedung dan khusus memiliki nilai yang hampir sama yaitu 12,54 untuk usaha konstruksi gedung dan 14,86 untuk konstruksi khusus. Tabel 38, 38.1 s.d 38.3 dan Gambar 17 menyajikan indeks masalah

2.10.1 Business Problem Indices

The indication or direction of the struggles that establishments face is investigated through business problem indices where, according to the survey result, the general micro-construction establishments had a small number of problems in running their business, of which the business problem indices was 13.22. Detailed by main activity, the micro civil construction has a higher business problem index value than other activities, specifically 20.57. The business problem index in micro building and micro specialized construction establishments has almost the same value, which is 12.54 for building construction and 14.86 for specialized construction. Tables 38, 38.1 to 38.3, and Figure 17 provide the business problem

bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

indices of micro-construction establishments by their components, main activity and regency/ municipality.



Gambar
Figure

17

Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Tabel 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022
Table Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022

	Ringkasan Summary	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Samples</i>	usaha <i>establishment</i>	904	91	179	1.174
2.	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	2	2	2	2
3.	Rata-rata Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Daily Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	3	4	2	3
4.	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	373	282	95	323
5.	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	5	4	4	5
6.	Rata-rata Hari Kerja per Bulan <i>Average of Working Days per Month</i>	hari <i>days</i>	23	18	17	22
7.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	57.000	20.000	14.045	44.672
8.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>Median of Value of Construction Works Completed</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	125.000	30.000	16.948	90.000
9.	Median Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	216.875	90.233	40.220	174.259
10.	Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	242.000	102.000	51.000	197.750
11.	Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	7,70	10,30	10,68	8,22
12.	Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	158.250	63.000	20.000	119.000
13.	Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>	-	63,30	65,07	59,66	62,88
14.	Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>	-	61,84	60,68	59,22	61,35
15.	Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Indices</i>	-	12,54	20,57	14,86	13,22

Catatan/Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index (IMB)*

IM_b atau $IMB = 0\%$

: Tidak bermasalah / *Not problematic*

$0\% < IM_b$ atau $IMB \leq 50\%$

: Sedikit bermasalah / *Less problematic*

$50\% < IM_b$ atau $IMB \leq 100\%$

: Bermasalah / *Problematic*

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

$PKB = 100\%$: Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

$PKB > 50\%$: Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

$PKB = 50\%$: Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

$PKB < 50\%$: Pengusaha cenderung pesimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be pesimistic about their business*

$PKB = 0\%$: Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Tabel 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	34	7	9	50
Bulukumba	43	-	7	50
Bantaeng	28	8	14	50
Jeneponto	44	6	-	50
Takalar	36	6	8	50
Gowa	43	6	1	50
Sinjai	49	1	-	50
Maros	38	1	11	50
Pangkajene Dan Kepulauan	19	3	28	50
Barru	48	1	1	50
Bone	46	-	4	50
Soppeng	45	4	1	50
Wajo	30	8	12	50
Sidenreng Rappang	46	1	3	50
Pinrang	37	3	10	50
Enrekang	20	1	3	24
Luwu	28	9	13	50
Tana Toraja	38	-	12	50
Luwu Utara	36	1	13	50
Luwu Timur	48	-	2	50
Toraja Utara	45	3	2	50
Kota Makassar	31	13	6	50
Kota Parepare	29	9	12	50
Kota Palopo	43	-	7	50
Sulawesi Selatan	904	91	179	1.174

Tabel 3 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	2,00	6,00	26,00	66,00
Bulukumba	4,00	28,00	24,00	44,00
Bantaeng	-	-	8,00	92,00
Jeneponto	2,00	-	98,00	-
Takalar	-	4,00	8,00	88,00
Gowa	-	4,00	32,00	64,00
Sinjai	-	4,00	46,00	50,00
Maros	6,00	24,00	42,00	28,00
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	6,00	94,00
Barru	4,00	48,00	48,00	-
Bone	-	-	80,00	20,00
Soppeng	-	2,00	90,00	8,00
Wajo	8,00	6,00	12,00	74,00
Sidenreng Rappang	-	-	4,00	96,00
Pinrang	14,00	18,00	12,00	56,00
Enrekang	16,67	8,33	70,83	4,17
Luwu	2,00	40,00	24,00	34,00
Tana Toraja	-	8,00	58,00	34,00
Luwu Utara	6,00	18,00	60,00	16,00
Luwu Timur	2,00	6,00	42,00	50,00
Toraja Utara	2,00	-	-	98,00
Kota Makassar	14,00	2,00	62,00	22,00
Kota Parepare	-	12,00	14,00	74,00
Kota Palopo	2,00	2,00	38,00	58,00
Sulawesi Selatan	3,24	10,05	36,97	49,74

Tabel 3.1 **Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	-	5,88	17,65	76,47
Bulukumba	2,33	25,58	27,91	44,18
Bantaeng	-	-	3,57	96,43
Jeneponto	-	-	100,00	-
Takalar	-	-	8,33	91,67
Gowa	-	2,33	34,88	62,79
Sinjai	-	4,08	46,94	48,98
Maros	5,26	21,05	44,74	28,95
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	5,26	94,74
Barru	4,17	47,92	47,91	-
Bone	-	-	78,26	21,74
Soppeng	-	2,22	88,89	8,89
Wajo	-	-	-	100,00
Sidenreng Rappang	-	-	2,17	97,83
Pinrang	18,92	13,51	10,81	56,76
Enrekang	15,00	5,00	75,00	5,00
Luwu	-	42,86	21,43	35,71
Tana Toraja	-	10,53	44,74	44,73
Luwu Utara	-	11,11	69,44	19,45
Luwu Timur	2,08	4,17	43,75	50,00
Toraja Utara	-	-	-	100,00
Kota Makassar	-	-	67,74	32,26
Kota Parepare	-	3,45	6,90	89,65
Kota Palopo	-	2,33	37,21	60,46
Sulawesi Selatan	1,77	8,63	38,61	50,99

Tabel 3.2 **Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	14,29	14,29	42,86	28,56
Bulukumba
Bantaeng	-	-	-	100,00
Jeneponto	16,67	-	83,33	-
Takalar	-	33,33	16,67	50,00
Gowa	-	16,67	16,67	66,66
Sinjai	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	66,67	33,33
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	-	-	100,00	-
Wajo	-	12,50	25,00	62,50
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA
Pinrang	-	33,33	-	66,67
Enrekang	NA	NA	NA	NA
Luwu	-	55,56	11,11	33,33
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	-	-	-	100,00
Kota Makassar	53,85	7,69	38,46	-
Kota Parepare	-	44,44	33,33	22,23
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	9,89	17,58	34,07	38,46

Tabel 3.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	-	-	44,44	55,56
Bulukumba	14,29	42,86	-	42,85
Bantaeng	-	-	21,43	78,57
Jeneponto
Takalar	-	-	-	100,00
Gowa	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	9,09	36,36	27,27	27,28
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	100,00
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone	-	-	100,00	-
Soppeng	NA	NA	NA	NA
Wajo	33,33	16,67	33,33	16,67
Sidenreng Rappang	-	-	33,33	66,67
Pinrang	-	30,00	20,00	50,00
Enrekang	33,33	33,33	33,33	0,01
Luwu	7,69	23,08	38,46	30,77
Tana Toraja	-	-	100,00	-
Luwu Utara	23,08	38,46	30,77	7,69
Luwu Timur	-	50,00	-	50,00
Toraja Utara	50,00	-	-	50,00
Kota Makassar	-	-	83,33	16,67
Kota Parepare	-	8,33	16,67	75,00
Kota Palopo	14,29	-	42,86	42,85
Sulawesi Selatan	7,26	13,41	30,17	49,16

Tabel 4 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	44,00	54,00	2,00	-
Bulukumba	4,00	96,00	-	-
Bantaeng	74,00	22,00	4,00	-
Jeneponto	2,00	-	98,00	-
Takalar	78,00	16,00	2,00	4,00
Gowa	2,00	98,00	-	-
Sinjai	-	56,00	44,00	-
Maros	14,00	46,00	32,00	8,00
Pangkajene Dan Kepulauan	-	94,00	6,00	-
Barru	52,00	48,00	-	-
Bone	2,00	94,00	4,00	-
Soppeng	4,00	70,00	26,00	-
Wajo	68,00	28,00	2,00	2,00
Sidenreng Rappang	68,00	30,00	2,00	-
Pinrang	80,00	16,00	4,00	-
Enrekang	70,83	12,50	16,67	-
Luwu	4,00	82,00	14,00	-
Tana Toraja	-	92,00	8,00	-
Luwu Utara	18,00	34,00	48,00	-
Luwu Timur	4,00	52,00	36,00	8,00
Toraja Utara	2,00	98,00	-	-
Kota Makassar	2,00	52,00	30,00	16,00
Kota Parepare	62,00	34,00	4,00	-
Kota Palopo	52,00	46,00	2,00	-
Sulawesi Selatan	28,53	53,83	16,01	1,63

Tabel 4.1 **Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Table **Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	32,35	64,71	2,94	-
Bulukumba	2,33	97,67	-	-
Bantaeng	71,43	25,00	3,57	-
Jeneponto	-	-	100,00	-
Takalar	86,11	13,89	-	-
Gowa	2,33	97,67	-	-
Sinjai	-	55,10	44,90	-
Maros	18,42	42,11	36,84	2,63
Pangkajene Dan Kepulauan	-	94,74	5,26	-
Barru	52,08	47,92	-	-
Bone	2,17	95,65	2,18	-
Soppeng	4,44	75,56	20,00	-
Wajo	73,33	26,67	-	-
Sidenreng Rappang	69,57	30,43	-	-
Pinrang	81,08	18,92	-	-
Enrekang	65,00	15,00	20,00	-
Luwu	-	85,71	14,29	-
Tana Toraja	-	92,11	7,89	-
Luwu Utara	22,22	30,56	47,22	-
Luwu Timur	4,17	52,08	37,50	6,25
Toraja Utara	-	100,00	-	-
Kota Makassar	3,23	64,52	32,26	-
Kota Parepare	62,07	37,93	-	-
Kota Palopo	51,16	46,51	2,33	0,00
Sulawesi Selatan	27,32	55,64	16,59	0,45

Tabel 4.2 **Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	57,14	42,86	-	-
Bulukumba
Bantaeng	100,00	-	-	-
Jeneponto	16,67	-	83,33	-
Takalar	33,33	16,67	16,67	33,33
Gowa	-	100,00	-	-
Sinjai	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	-	33,33	66,67	-
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	-	25,00	75,00	-
Wajo	75,00	25,00	-	-
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA
Pinrang	100,00	-	-	-
Enrekang	NA	NA	NA	NA
Luwu	-	100,00	-	-
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	-	100,00	-	-
Kota Makassar	-	30,77	7,69	61,54
Kota Parepare	44,44	33,33	22,22	0,01
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	35,16	38,46	15,38	11,00

Tabel 4.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	77,78	22,22	-	-
Bulukumba	14,29	85,71	-	-
Bantaeng	64,29	28,57	7,14	-
Jeneponto
Takalar	75,00	25,00	-	-
Gowa	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	-	54,55	18,18	27,27
Pangkajene Dan Kepulauan	-	100,00	-	-
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone	-	75,00	25,00	-
Soppeng	NA	NA	NA	NA
Wajo	50,00	33,33	8,33	8,34
Sidenreng Rappang	33,33	33,33	33,33	0,01
Pinrang	70,00	10,00	20,00	-
Enrekang	100,00	-	-	-
Luwu	15,38	61,54	23,08	-
Tana Toraja	-	91,67	8,33	-
Luwu Utara	-	46,15	53,85	-
Luwu Timur	-	50,00	-	50,00
Toraja Utara	50,00	50,00	-	-
Kota Makassar	-	33,33	66,67	-
Kota Parepare	75,00	25,00	-	-
Kota Palopo	57,14	42,86	-	-
Sulawesi Selatan	31,28	52,51	13,41	2,80

Tabel 5 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022**
Table **Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Selayar	100,00	-
Bulukumba	100,00	-
Bantaeng	100,00	-
Jeneponto	98,00	2,00
Takalar	100,00	-
Gowa	100,00	-
Sinjai	100,00	-
Maros	98,00	2,00
Pangkajene Dan Kepulauan	98,00	2,00
Barru	100,00	-
Bone	100,00	-
Soppeng	100,00	-
Wajo	100,00	-
Sidenreng Rappang	100,00	-
Pinrang	98,00	2,00
Enrekang	100,00	-
Luwu	100,00	-
Tana Toraja	100,00	-
Luwu Utara	100,00	-
Luwu Timur	100,00	-
Toraja Utara	98,00	2,00
Kota Makassar	100,00	-
Kota Parepare	100,00	-
Kota Palopo	98,00	2,00
Sulawesi Selatan	99,49	0,51

Tabel 6 **Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022**
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Groups				
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	-	28,00	56,00	12,00	4,00
Bulukumba	2,00	16,00	44,00	32,00	6,00
Bantaeng	4,00	6,00	50,00	32,00	8,00
Jeneponto	6,00	24,00	40,00	12,00	18,00
Takalar	4,00	24,00	38,00	28,00	6,00
Gowa	2,00	14,00	44,00	30,00	10,00
Sinjai	2,00	18,00	40,00	36,00	4,00
Maros	2,00	12,00	34,00	38,00	14,00
Pangkajene Dan Kepulauan	-	22,00	36,00	40,00	2,00
Barru	-	12,00	34,00	40,00	14,00
Bone	-	14,00	46,00	32,00	8,00
Soppeng	-	32,00	40,00	26,00	2,00
Wajo	-	16,00	36,00	30,00	18,00
Sidenreng Rappang	2,00	12,00	40,00	28,00	18,00
Pinrang	2,00	14,00	42,00	36,00	6,00
Enrekang	-	12,50	25,00	54,17	8,33
Luwu	-	20,00	38,00	34,00	8,00
Tana Toraja	-	30,00	38,00	30,00	2,00
Luwu Utara	-	34,00	38,00	22,00	6,00
Luwu Timur	-	4,00	40,00	50,00	6,00
Toraja Utara	-	8,00	56,00	36,00	-
Kota Makassar	4,00	8,00	56,00	30,00	2,00
Kota Parepare	-	10,00	52,00	26,00	12,00
Kota Palopo	4,00	18,00	40,00	32,00	6,00
Sulawesi Selatan	1,45	17,12	42,16	31,43	7,84

Tabel 7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tamat SD Uncompleted Elementary School	SD & Sederajat Completed Elementary School	SMP & Sederajat Completed Junior High School	SMA & Sederajat Completed Senior High School	Perguruan Tinggi Completed College
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	16,00	34,00	24,00	24,00	2,00
Bulukumba	30,00	26,00	26,00	18,00	-
Bantaeng	38,00	20,00	18,00	22,00	2,00
Jeneponto	42,00	34,00	12,00	12,00	-
Takalar	40,00	16,00	16,00	26,00	2,00
Gowa	2,00	14,00	24,00	54,00	6,00
Sinjai	6,00	44,00	28,00	20,00	2,00
Maros	34,00	30,00	18,00	18,00	-
Pangkajene Dan Kepulauan	26,00	22,00	22,00	28,00	2,00
Barru	4,00	46,00	32,00	16,00	2,00
Bone	8,00	42,00	30,00	20,00	-
Soppeng	8,00	30,00	46,00	16,00	-
Wajo	24,00	38,00	18,00	18,00	2,00
Sidenreng Rappang	22,00	40,00	18,00	18,00	2,00
Pinrang	18,00	18,00	26,00	38,00	-
Enrekang	8,33	12,50	29,17	45,83	4,17
Luwu	22,00	26,00	22,00	28,00	2,00
Tana Toraja	8,00	36,00	22,00	34,00	-
Luwu Utara	16,00	32,00	18,00	34,00	-
Luwu Timur	30,00	6,00	26,00	38,00	-
Toraja Utara	4,00	18,00	26,00	52,00	-
Kota Makassar	16,00	24,00	34,00	24,00	2,00
Kota Parepare	24,00	24,00	28,00	22,00	2,00
Kota Palopo	6,00	24,00	26,00	42,00	2,00
Sulawesi Selatan	19,08	27,68	24,45	27,43	1,36

Tabel 8 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan Ownership of Health Protection		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	58,00	34,00	8,00
Bulukumba	48,00	24,00	28,00
Bantaeng	100,00	-	-
Jeneponto	100,00	-	-
Takalar	80,00	-	20,00
Gowa	100,00	-	-
Sinjai	100,00	-	-
Maros	76,00	14,00	10,00
Pangkajene Dan Kepulauan	100,00	-	-
Barru	100,00	-	-
Bone	14,00	10,00	76,00
Soppeng	100,00	-	-
Wajo	20,00	46,00	34,00
Sidenreng Rappang	98,00	2,00	-
Pinrang	58,00	26,00	16,00
Enrekang	-	12,50	87,50
Luwu	30,00	46,00	24,00
Tana Toraja	68,00	14,00	18,00
Luwu Utara	98,00	-	2,00
Luwu Timur	-	-	100,00
Toraja Utara	14,00	46,00	40,00
Kota Makassar	52,00	46,00	2,00
Kota Parepare	4,00	12,00	84,00
Kota Palopo	24,00	26,00	50,00
Sulawesi Selatan	61,41	14,99	23,60

Tabel 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan Ownership of Employment Protection Security		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	90,00	10,00	-
Bulukumba	96,00	4,00	-
Bantaeng	100,00	-	-
Jeneponto	100,00	-	-
Takalar	98,00	-	2,00
Gowa	100,00	-	-
Sinjai	100,00	-	-
Maros	92,00	4,00	4,00
Pangkajene Dan Kepulauan Barru	100,00	-	-
Bone	92,00	8,00	-
Soppeng	100,00	-	-
Wajo	96,00	4,00	-
Sidenreng Rappang	98,00	2,00	-
Pinrang	88,00	10,00	2,00
Enrekang	91,67	-	8,33
Luwu	96,00	2,00	2,00
Tana Toraja	100,00	-	-
Luwu Utara	98,00	-	2,00
Luwu Timur	82,00	2,00	16,00
Toraja Utara	98,00	2,00	-
Kota Makassar	98,00	2,00	-
Kota Parepare	94,00	6,00	-
Kota Palopo	94,00	6,00	-
Sulawesi Selatan	96,00	2,64	1,36

Tabel 10 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi Ownership of Construction Competency Certificate		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	84,00	14,00	2,00
Bulukumba	90,00	6,00	4,00
Bantaeng	100,00	-	-
Jeneponto	100,00	-	-
Takalar	96,00	4,00	-
Gowa	100,00	-	-
Sinjai	94,00	4,00	2,00
Maros	92,00	4,00	4,00
Pangkajene Dan Kepulauan	100,00	-	-
Barru	100,00	-	-
Bone	96,00	4,00	-
Soppeng	100,00	-	-
Wajo	92,00	8,00	-
Sidenreng Rappang	98,00	2,00	-
Pinrang	96,00	4,00	-
Enrekang	95,83	4,17	-
Luwu	94,00	6,00	-
Tana Toraja	100,00	-	-
Luwu Utara	96,00	-	4,00
Luwu Timur	98,00	2,00	-
Toraja Utara	100,00	-	-
Kota Makassar	98,00	2,00	-
Kota Parepare	100,00	-	-
Kota Palopo	96,00	2,00	2,00
Sulawesi Selatan	96,51	2,73	0,76

Tabel 11 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keikutsertaan Bimbingan/ Pelatihan/Penyuluhan		Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
	Tidak Mengikuti	Mengikuti	Instansi Pemerintah/ LPJK/BLK/ BUMN/BUMD	Asosiasi/ Swasta	Perguruan Tinggi/ yayasan/ LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Selayar	82,00	18,00	100,00	-	-	-
Bulukumba	84,00	16,00	87,50	12,50	-	-
Bantaeng	96,00	4,00	100,00	-	-	-
Jeneponto	100,00	-	-	-	-	-
Takalar	92,00	8,00	-	50,00	-	50,00
Gowa	100,00	-	-	-	-	-
Sinjai	96,00	4,00	100,00	-	-	-
Maros	86,00	14,00	42,86	42,86	-	14,28
Pangkajene Dan Kepulauan	100,00	-	-	-	-	-
Barru	100,00	-	-	-	-	-
Bone	100,00	-	-	-	-	-
Soppeng	90,00	10,00	100,00	-	-	-
Wajo	98,00	2,00	100,00	-	-	-
Sidenreng Rappang	98,00	2,00	100,00	-	-	-
Pinrang	92,00	8,00	25,00	50,00	-	25,00
Enrekang	95,83	4,17	100,00	-	-	-
Luwu	94,00	6,00	100,00	-	-	-
Tana Toraja	100,00	-	-	-	-	-
Luwu Utara	84,00	16,00	25,00	62,50	-	12,50
Luwu Timur	94,00	6,00	-	33,33	33,33	33,34
Toraja Utara	100,00	-	-	-	-	-
Kota Makassar	98,00	2,00	100,00	-	-	-
Kota Parepare	100,00	-	-	-	-	-
Kota Palopo	96,00	4,00	50,00	-	-	50,00
Sulawesi Selatan	94,80	5,20	63,93	22,95	1,64	11,48

Tabel 12 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Pilihan / Codes of Choices						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Selayar	50,00	2,00	44,00	-	4,00	-	-
Bulukumba	8,00	-	86,00	-	6,00	-	-
Bantaeng	6,00	-	72,00	-	22,00	-	-
Jeneponto	10,00	-	90,00	-	-	-	-
Takalar	4,00	-	92,00	2,00	2,00	-	-
Gowa	2,00	-	82,00	2,00	14,00	-	-
Sinjai	6,00	-	78,00	-	14,00	-	2,00
Maros	14,00	2,00	76,00	2,00	6,00	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	100,00	-	-	-	-	-	-
Barru	10,00	-	52,00	-	38,00	-	-
Bone	6,00	-	50,00	-	12,00	-	32,00
Soppeng	80,00	-	16,00	4,00	-	-	-
Wajo	8,00	-	84,00	-	4,00	-	4,00
Sidenreng Rappang	6,00	-	90,00	2,00	2,00	-	-
Pinrang	48,00	-	36,00	-	16,00	-	-
Enrekang	12,50	-	83,33	-	4,17	-	-
Luwu	34,00	-	62,00	2,00	2,00	-	-
Tana Toraja	32,00	-	22,00	4,00	42,00	-	-
Luwu Utara	10,00	2,00	78,00	-	10,00	-	-
Luwu Timur	12,00	2,00	68,00	-	16,00	-	2,00
Toraja Utara	6,00	-	40,00	-	54,00	-	-
Kota Makassar	52,00	-	38,00	2,00	6,00	2,00	-
Kota Parepare	10,00	-	80,00	-	10,00	-	-
Kota Palopo	10,00	2,00	84,00	-	2,00	2,00	-
Sulawesi Selatan	22,57	0,43	62,18	0,85	12,10	0,17	1,70

Keterangan/Notes *):

1 = Modal Sendiri - *Self Funding of Owner's Capital*

2 = Modal Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

3 = Modal Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Directly by Project's Owner*

4 = Modal Sendiri dan Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Self Funding of Owner's Capital and Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

5 = Modal Sendiri dan Bouwheer - *Self Funding of Owner's Capital and Bouwheer*

6 = Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

7 = Modal Sendiri, Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer - *Self Funding of Owner's Capital/ Bank Loan/ Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

Tabel 13 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Internet Internet Use		Tujuan Penggunaan Internet Purpose of Internet Use				
	Tidak	Ya	Promosi/ Penjualan Jasa	Pembeli- an Bahan Bangun- an	Pinjaman Online	Pengem- bangan Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	58,00	42,00	4,76	-	-	66,67	28,57
Bulukumba	66,00	34,00	100,00	-	-	-	-
Bantaeng	66,00	34,00	-	-	-	64,71	35,29
Jeneponto	100,00	-	-	-	-	-	-
Takalar	92,00	8,00	-	-	25,00	50,00	25,00
Gowa	100,00	-	-	-	-	-	-
Sinjai	98,00	2,00	-	-	-	100,00	-
Maros	88,00	12,00	-	33,33	-	33,33	33,34
Pangkajene Dan Kepulauan	94,00	6,00	-	-	-	66,67	33,33
Barru	56,00	44,00	4,55	-	-	4,55	90,90
Bone	66,00	34,00	5,88	-	94,12	-	-
Soppeng	100,00	-	-	-	-	-	-
Wajo	80,00	20,00	10,00	10,00	-	50,00	30,00
Sidenreng Rappang	46,00	54,00	-	3,70	7,41	85,19	3,70
Pinrang	92,00	8,00	25,00	-	25,00	50,00	-
Enrekang	91,67	8,33	-	-	-	-	100,00
Luwu	88,00	12,00	33,33	-	-	66,67	-
Tana Toraja	82,00	18,00	-	33,33	-	55,56	11,11
Luwu Utara	88,00	12,00	33,33	-	-	50,00	16,67
Luwu Timur	52,00	48,00	12,50	70,83	-	4,17	12,50
Toraja Utara	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	60,00	40,00	10,00	-	-	50,00	40,00
Kota Parepare	92,00	8,00	50,00	-	-	50,00	-
Kota Palopo	90,00	10,00	40,00	60,00	-	-	-
Sulawesi Selatan	80,83	19,17	15,56	12,00	8,89	39,11	24,44

Tabel 14 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Bantuan		Jenis Bantuan yang Pernah Diterima Type of Assistance Received				
	Tidak	Ya	Permodalan	Bahan Bangunan	Pemasaran	Barang Modal / Alat Berat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Selayar	80,00	20,00	-	-	-	100,00	-
Bulukumba	100,00	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	100,00	-	-	-	-	-	-
Jeneponto	100,00	-	-	-	-	-	-
Takalar	100,00	-	-	-	-	-	-
Gowa	100,00	-	-	-	-	-	-
Sinjai	100,00	-	-	-	-	-	-
Maros	80,00	20,00	40,00	60,00	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	96,00	4,00	-	-	-	100,00	-
Barru	98,00	2,00	-	-	100,00	-	-
Bone	64,00	36,00	-	-	-	-	100,00
Soppeng	100,00	-	-	-	-	-	-
Wajo	96,00	4,00	-	50,00	-	-	50,00
Sidenreng Rappang	100,00	-	-	-	-	-	-
Pinrang	94,00	6,00	66,67	-	-	-	33,33
Enrekang	91,67	8,33	50,00	-	-	-	50,00
Luwu	100,00	-	-	-	-	-	-
Tana Toraja	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Luwu Utara	96,00	4,00	100,00	-	-	-	-
Luwu Timur	90,00	10,00	-	-	-	100,00	-
Toraja Utara	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	96,00	4,00	50,00	-	-	-	50,00
Kota Parepare	90,00	10,00	-	-	-	-	100,00
Kota Palopo	98,00	2,00	-	100,00	-	-	-
Sulawesi Selatan	94,55	5,45	17,19	12,50	1,56	26,56	42,19

Tabel 15 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 Orang / Person	2 - 3 Orang / Person	4 - 5 Orang / Person	Lebih Dari 5 Orang More Than 5 Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	100,00	-	-	-
Bulukumba	48,00	46,00	6,00	-
Bantaeng	66,00	26,00	6,00	2,00
Jeneponto	90,00	10,00	-	-
Takalar	62,00	12,00	20,00	6,00
Gowa	50,00	48,00	2,00	-
Sinjai	90,00	4,00	4,00	2,00
Maros	80,00	14,00	6,00	-
Pangkajene Dan Kepulauan	90,00	4,00	6,00	-
Barru	14,00	52,00	22,00	12,00
Bone	50,00	32,00	6,00	12,00
Soppeng	94,00	4,00	2,00	-
Wajo	84,00	14,00	2,00	-
Sidenreng Rappang	8,00	18,00	42,00	32,00
Pinrang	12,00	42,00	34,00	12,00
Enrekang	45,83	45,83	4,17	4,17
Luwu	76,00	24,00	-	-
Tana Toraja	82,00	16,00	2,00	-
Luwu Utara	6,00	48,00	28,00	18,00
Luwu Timur	96,00	4,00	-	-
Toraja Utara	100,00	-	-	-
Kota Makassar	66,00	26,00	8,00	-
Kota Parepare	96,00	4,00	-	-
Kota Palopo	98,00	2,00	-	-
Sulawesi Selatan	67,29	20,10	8,43	4,18

Tabel 16 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	1	1	1	1
Bulukumba	2	...	1	2
Bantaeng	2	2	1	2
Jeneponto	1	1	...	1
Takalar	4	2	2	3
Gowa	2	2	NA	2
Sinjai	1	NA	...	2
Maros	2	NA	1	2
Pangkajene Dan Kepulauan	1	1	1	1
Barru	3	NA	NA	3
Bone	3	...	2	2
Soppeng	1	1	NA	1
Wajo	2	1	1	2
Sidenreng Rappang	6	NA	4	6
Pinrang	5	5	3	4
Enrekang	2	NA	1	2
Luwu	1	1	1	1
Tana Toraja	1	...	1	1
Luwu Utara	5	NA	3	4
Luwu Timur	1	...	1	1
Toraja Utara	1	1	1	1
Kota Makassar	2	1	6	2
Kota Parepare	1	1	1	1
Kota Palopo	1	...	1	1
Sulawesi Selatan	2	2	2	2

Tabel 17 Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	3	6	3	3
Bulukumba	3	...	1	2
Bantaeng	3	4	2	3
Jeneponto	3	8	...	4
Takalar	4	4	3	4
Gowa	4	2	NA	4
Sinjai	2	NA	...	2
Maros	4	NA	1	3
Pangkajene Dan Kepulauan	4	2	2	3
Barru	2	NA	NA	2
Bone	3	...	1	2
Soppeng	4	4	NA	3
Wajo	4	2	3	3
Sidenreng Rappang	-	NA	-	-
Pinrang	1	1	1	1
Enrekang	6	NA	1	5
Luwu	2	3	1	2
Tana Toraja	3	...	2	3
Luwu Utara	1	NA	-	1
Luwu Timur	3	...	1	2
Toraja Utara	5	10	2	6
Kota Makassar	4	2	2	4
Kota Parepare	3	3	2	3
Kota Palopo	3	...	2	3
Sulawesi Selatan	3	4	2	3

Tabel 18 Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	162	241	107	163
Bulukumba	175	...	5	150
Bantaeng	283	218	96	220
Jeneponto	443	897	...	522
Takalar	842	195	344	685
Gowa	641	292	NA	594
Sinjai	438	NA	...	487
Maros	410	NA	60	339
Pangkajene Dan Kepulauan	475	222	187	298
Barru	313	NA	NA	300
Bone	353	...	33	327
Soppeng	617	761	NA	616
Wajo	832	192	77	548
Sidenreng Rappang	-	NA	-	-
Pinrang	82	87	2	66
Enrekang	636	NA	46	538
Luwu	160	142	28	123
Tana Toraja	245	...	56	200
Luwu Utara	100	NA	-	100
Luwu Timur	164	...	12	157
Toraja Utara	609	400	84	576
Kota Makassar	609	63	162	414
Kota Parepare	239	32	96	168
Kota Palopo	411	...	145	374
Sulawesi Selatan	373	282	95	323

Tabel 19 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	3	2	2	2
Bulukumba	3	...	1	2
Bantaeng	4	2	2	3
Jeneponto	6	6	...	6
Takalar	8	2	6	7
Gowa	6	6	NA	6
Sinjai	9	NA	...	9
Maros	5	NA	2	4
Pangkajene Dan Kepulauan	5	7	5	5
Barru	7	NA	NA	6
Bone	6	...	4	5
Soppeng	7	9	NA	7
Wajo	7	4	5	6
Sidenreng Rappang	9	NA	5	8
Pinrang	6	4	5	6
Enrekang	5	NA	2	5
Luwu	3	2	2	3
Tana Toraja	4	...	1	3
Luwu Utara	5	NA	5	5
Luwu Timur	3	...	2	3
Toraja Utara	5	2	4	5
Kota Makassar	4	3	2	4
Kota Parepare	4	2	2	3
Kota Palopo	5	...	6	5
Sulawesi Selatan	5	4	4	5

Tabel 20 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	22	24	21	22
Bulukumba	24	...	5	22
Bantaeng	26	27	20	24
Jeneponto	20	21	...	20
Takalar	22	16	20	21
Gowa	24	24	NA	24
Sinjai	21	NA	...	21
Maros	25	NA	18	23
Pangkajene Dan Kepulauan	19	13	16	17
Barru	26	NA	NA	25
Bone	25	...	18	24
Soppeng	24	18	NA	23
Wajo	26	16	10	20
Sidenreng Rappang	27	NA	24	27
Pinrang	19	27	15	19
Enrekang	22	NA	20	21
Luwu	22	14	14	19
Tana Toraja	21	...	20	21
Luwu Utara	27	NA	20	25
Luwu Timur	22	...	6	21
Toraja Utara	21	22	16	21
Kota Makassar	25	13	24	22
Kota Parepare	20	7	14	16
Kota Palopo	23	...	17	22
Sulawesi Selatan	23	18	17	22

Tabel 21 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	1	163	22	2
Bulukumba	2	150	22	2
Bantaeng	2	220	24	3
Jeneponto	1	522	20	6
Takalar	3	685	21	7
Gowa	2	594	24	6
Sinjai	2	487	21	9
Maros	2	339	23	4
Pangkajene Dan Kepulauan	1	298	17	5
Barru	3	300	25	6
Bone	2	327	24	5
Soppeng	1	616	23	7
Wajo	2	548	20	6
Sidenreng Rappang	6	-	27	8
Pinrang	4	66	19	6
Enrekang	2	538	21	5
Luwu	1	123	19	3
Tana Toraja	1	200	21	3
Luwu Utara	4	100	25	5
Luwu Timur	1	157	21	3
Toraja Utara	1	576	21	5
Kota Makassar	2	414	22	4
Kota Parepare	1	168	16	3
Kota Palopo	1	374	22	5
Sulawesi Selatan	2	323	22	5

Tabel 21.1 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	1	162	22	3
Bulukumba	2	175	24	3
Bantaeng	2	283	26	4
Jeneponto	1	443	20	6
Takalar	4	842	22	8
Gowa	2	641	24	6
Sinjai	1	438	21	9
Maros	2	410	25	5
Pangkajene Dan Kepulauan	1	475	19	5
Barru	3	313	26	7
Bone	3	353	25	6
Soppeng	1	617	24	7
Wajo	2	832	26	7
Sidenreng Rappang	6	-	27	9
Pinrang	5	82	19	6
Enrekang	2	636	22	5
Luwu	1	160	22	3
Tana Toraja	1	245	21	4
Luwu Utara	5	100	27	5
Luwu Timur	1	164	22	3
Toraja Utara	1	609	21	5
Kota Makassar	2	609	25	4
Kota Parepare	1	239	20	4
Kota Palopo	1	411	23	5
Sulawesi Selatan	2	373	23	5

Tabel 21.2 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	1	241	24	2
Bulukumba
Bantaeng	2	218	27	2
Jeneponto	1	897	21	6
Takalar	2	195	16	2
Gowa	2	292	24	6
Sinjai	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	1	222	13	7
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	1	761	18	9
Wajo	1	192	16	4
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA
Pinrang	5	87	27	4
Enrekang	NA	NA	NA	NA
Luwu	1	142	14	2
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	1	400	22	2
Kota Makassar	1	63	13	3
Kota Parepare	1	32	7	2
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	2	282	18	4

Tabel 21.3 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan, dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month, and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	1	107	21	2
Bulukumba	1	5	5	1
Bantaeng	1	96	20	2
Jeneponto
Takalar	2	344	20	6
Gowa	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	1	60	18	2
Pangkajene Dan Kepulauan	1	187	16	5
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone	2	33	18	4
Soppeng	NA	NA	NA	NA
Wajo	1	77	10	5
Sidenreng Rappang	4	-	24	5
Pinrang	3	2	15	5
Enrekang	1	46	20	2
Luwu	1	28	14	2
Tana Toraja	1	56	20	1
Luwu Utara	3	-	20	5
Luwu Timur	1	12	6	2
Toraja Utara	1	84	16	4
Kota Makassar	6	162	24	2
Kota Parepare	1	96	14	2
Kota Palopo	1	145	17	6
Sulawesi Selatan	2	95	17	4

Tabel 22 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation of Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	3.000	3.300	3.120	3.120
Bulukumba	3.000	...	1.250	2.930
Bantaeng	3.185	2.750	2.800	3.000
Jeneponto	3.150	3.300	...	3.150
Takalar	3.300	3.470	2.940	3.290
Gowa	3.600	3.500	NA	3.600
Sinjai	2.625	NA	...	2.625
Maros	2.860	NA	2.880	2.860
Pangkajene Dan Kepulauan	2.294	2.900	1.900	2.285
Barru	2.860	NA	NA	2.860
Bone	3.000	...	3.000	3.000
Soppeng	3.120	2.800	NA	2.800
Wajo	3.385	3.125	2.210	3.100
Sidenreng Rappang	2.834	NA	3.900	3.113
Pinrang	3.000	3.730	2.210	3.000
Enrekang	3.800	NA	3.900	3.700
Luwu	3.820	2.550	2.000	3.197
Tana Toraja	3.966	...	3.898	3.918
Luwu Utara	3.900	NA	2.500	3.500
Luwu Timur	3.900	...	2.320	3.600
Toraja Utara	3.150	2.500	3.800	3.200
Kota Makassar	3.920	2.600	3.900	3.355
Kota Parepare	3.884	3.759	3.532	3.750
Kota Palopo	3.720	...	3.640	3.700
Sulawesi Selatan	3.940	2.800	3.000	3.750

Tabel 23 Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	150	101	125	120
Bulukumba	95	...	101	97
Bantaeng	111	77	82	98
Jeneponto	113	125	...	120
Takalar	107	127	126	111
Gowa	124	140	NA	129
Sinjai	120	NA	...	114
Maros	125	NA	105	120
Pangkajene Dan Kepulauan	108	173	115	116
Barru	105	NA	NA	110
Bone	87	...	90	88
Soppeng	120	100	NA	112
Wajo	152	136	142	150
Sidenreng Rappang	112	NA	121	113
Pinrang	140	90	100	137
Enrekang	113	NA	127	114
Luwu	125	116	118	124
Tana Toraja	133	...	129	130
Luwu Utara	144	NA	128	139
Luwu Timur	126	...	130	127
Toraja Utara	150	82	150	150
Kota Makassar	130	127	129	129
Kota Parepare	119	130	115	124
Kota Palopo	109	...	121	120
Sulawesi Selatan	120	111	125	120

Tabel 24 **Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	18.000	20.000	9.240	18.000
Bulukumba	21.170	...	1.255	19.735
Bantaeng	23.270	15.030	9.675	18.960
Jeneponto	76.615	159.880	...	78.690
Takalar	95.884	28.955	22.290	71.100
Gowa	100.800	61.200	NA	100.800
Sinjai	75.600	NA	...	76.200
Maros	55.900	NA	7.680	41.250
Pangkajene Dan Kepulauan Barru	52.800	50.400	19.260	29.130
Bone	78.000	NA	NA	78.000
Soppeng	55.000	...	11.400	47.000
Wajo	68.400	103.500	NA	69.825
Wajo	78.740	15.510	9.120	46.290
Sidenreng Rappang	123.300	NA	73.440	123.300
Pinrang	60.000	50.000	18.400	49.000
Enrekang	65.575	NA	15.840	48.320
Luwu	19.060	24.000	4.000	16.165
Tana Toraja	50.510	...	13.445	43.080
Luwu Utara	69.030	NA	22.000	61.000
Luwu Timur	23.160	...	3.580	21.390
Toraja Utara	96.000	41.000	17.500	84.400
Kota Makassar	66.300	9.600	19.200	47.190
Kota Parepare	46.100	7.450	9.319	15.300
Kota Palopo	46.800	...	21.600	40.740
Sulawesi Selatan	57.000	20.000	14.045	44.672

Tabel 25 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	24,63	75,37	100,00
Bulukumba	52,62	47,38	100,00
Bantaeng	49,77	50,23	100,00
Jeneponto	25,67	74,33	100,00
Takalar	56,40	43,60	100,00
Gowa	41,16	58,84	100,00
Sinjai	44,74	55,26	100,00
Maros	41,89	58,11	100,00
Pangkajene Dan Kepulauan	46,41	53,59	100,00
Barru	64,08	35,92	100,00
Bone	62,10	37,90	100,00
Soppeng	27,45	72,55	100,00
Wajo	44,10	55,90	100,00
Sidenreng Rappang	100,00	-	100,00
Pinrang	79,67	20,33	100,00
Enrekang	40,32	59,68	100,00
Luwu	48,81	51,19	100,00
Tana Toraja	46,48	53,52	100,00
Luwu Utara	89,78	10,22	100,00
Luwu Timur	44,79	55,21	100,00
Toraja Utara	14,28	85,72	100,00
Kota Makassar	35,31	64,69	100,00
Kota Parepare	34,03	65,97	100,00
Kota Palopo	16,92	83,08	100,00
Sulawesi Selatan	50,79	49,21	100,00

Tabel 25.1 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	26,02	73,98	100,00
Bulukumba	52,23	47,77	100,00
Bantaeng	51,32	48,68	100,00
Jeneponto	28,40	71,60	100,00
Takalar	57,23	42,77	100,00
Gowa	39,92	60,08	100,00
Sinjai	41,63	58,37	100,00
Maros	42,07	57,93	100,00
Pangkajene Dan Kepulauan	34,14	65,86	100,00
Barru	64,03	35,97	100,00
Bone	61,89	38,11	100,00
Soppeng	28,00	72,00	100,00
Wajo	44,07	55,93	100,00
Sidenreng Rappang	100,00	-	100,00
Pinrang	78,42	21,58	100,00
Enrekang	39,63	60,37	100,00
Luwu	49,84	50,16	100,00
Tana Toraja	45,95	54,05	100,00
Luwu Utara	89,78	10,22	100,00
Luwu Timur	44,60	55,40	100,00
Toraja Utara	14,14	85,86	100,00
Kota Makassar	28,07	71,93	100,00
Kota Parepare	33,28	66,72	100,00
Kota Palopo	16,12	83,88	100,00
Sulawesi Selatan	50,39	49,61	100,00

Tabel 25.2 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	15,76	84,24	100,00
Bulukumba
Bantaeng	40,56	59,44	100,00
Jeneponto	15,84	84,16	100,00
Takalar	57,28	42,72	100,00
Gowa	56,38	43,62	100,00
Sinjai	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	29,71	70,29	100,00
Barru	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	20,01	79,99	100,00
Wajo	40,24	59,76	100,00
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA
Pinrang	85,24	14,76	100,00
Enrekang	NA	NA	NA
Luwu	38,43	61,57	100,00
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	9,77	90,23	100,00
Kota Makassar	50,42	49,58	100,00
Kota Parepare	34,84	65,16	100,00
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	41,15	58,85	100,00

Tabel 25.3 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	28,50	71,50	100,00
Bulukumba	93,51	6,49	100,00
Bantaeng	50,05	49,95	100,00
Jeneponto
Takalar	45,71	54,29	100,00
Gowa	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	54,61	45,39	100,00
Pangkajene Dan Kepulauan	63,99	36,01	100,00
Barru	NA	NA	NA
Bone	75,51	24,49	100,00
Soppeng	NA	NA	NA
Wajo	49,52	50,48	100,00
Sidenreng Rappang	100,00	-	100,00
Pinrang	96,13	3,87	100,00
Enrekang	67,63	32,37	100,00
Luwu	59,61	40,39	100,00
Tana Toraja	52,89	47,11	100,00
Luwu Utara	100,00	-	100,00
Luwu Timur	93,30	6,70	100,00
Toraja Utara	48,57	51,43	100,00
Kota Makassar	76,27	23,73	100,00
Kota Parepare	38,99	61,01	100,00
Kota Palopo	23,14	76,86	100,00
Sulawesi Selatan	65,55	34,45	100,00

Tabel 26 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	3.120	120	18.000
Bulukumba	2.930	97	19.735
Bantaeng	3.000	98	18.960
Jeneponto	3.150	120	78.690
Takalar	3.290	111	71.100
Gowa	3.600	129	100.800
Sinjai	2.625	114	76.200
Maros	2.860	120	41.250
Pangkajene Dan Kepulauan	2.285	116	29.130
Barru	2.860	110	78.000
Bone	3.000	88	47.000
Soppeng	2.800	112	69.825
Wajo	3.100	150	46.290
Sidenreng Rappang	3.113	113	123.300
Pinrang	3.000	137	49.000
Enrekang	3.700	114	48.320
Luwu	3.197	124	16.165
Tana Toraja	3.918	130	43.080
Luwu Utara	3.500	139	61.000
Luwu Timur	3.600	127	21.390
Toraja Utara	3.200	150	84.400
Kota Makassar	3.355	129	47.190
Kota Parepare	3.750	124	15.300
Kota Palopo	3.700	120	40.740
Sulawesi Selatan	3.750	120	44.672

Tabel 26.1 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation</i> <i>per Permanent/Contract</i> <i>Workers Monthly</i>	Rata-Rata Upah Pekerja Harian <i>Average of Wages for Daily</i> <i>Workers</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median of Annual</i> <i>Compensation and Wages</i> <i>for Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	3.000	150	18.000
Bulukumba	3.000	95	21.170
Bantaeng	3.185	111	23.270
Jeneponto	3.150	113	76.615
Takalar	3.300	107	95.884
Gowa	3.600	124	100.800
Sinjai	2.625	120	75.600
Maros	2.860	125	55.900
Pangkajene Dan Kepulauan	2.294	108	52.800
Barru	2.860	105	78.000
Bone	3.000	87	55.000
Soppeng	3.120	120	68.400
Wajo	3.385	152	78.740
Sidenreng Rappang	2.834	112	123.300
Pinrang	3.000	140	60.000
Enrekang	3.800	113	65.575
Luwu	3.820	125	19.060
Tana Toraja	3.966	133	50.510
Luwu Utara	3.900	144	69.030
Luwu Timur	3.900	126	23.160
Toraja Utara	3.150	150	96.000
Kota Makassar	3.920	130	66.300
Kota Parepare	3.884	119	46.100
Kota Palopo	3.720	109	46.800
Sulawesi Selatan	3.940	120	57.000

Tabel 26.2 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	3.300	101	20.000
Bulukumba
Bantaeng	2.750	77	15.030
Jeneponto	3.300	125	159.880
Takalar	3.470	127	28.955
Gowa	3.500	140	61.200
Sinjai	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	2.900	173	50.400
Barru	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	2.800	100	103.500
Wajo	3.125	136	15.510
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA
Pinrang	3.730	90	50.000
Enrekang	NA	NA	NA
Luwu	2.550	116	24.000
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	2.500	82	41.000
Kota Makassar	2.600	127	9.600
Kota Parepare	3.759	130	7.450
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	2.800	111	20.000

Tabel 26.3 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation</i> <i>per Permanent/Contract</i> <i>Workers Monthly</i>	Rata-Rata Upah Pekerja Harian <i>Average of Wages for Daily</i> <i>Workers</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median of Annual</i> <i>Compensation and Wages</i> <i>for Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	3.120	125	9.240
Bulukumba	1.250	101	1.255
Bantaeng	2.800	82	9.675
Jeneponto
Takalar	2.940	126	22.290
Gowa	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	2.880	105	7.680
Pangkajene Dan Kepulauan	1.900	115	19.260
Barru	NA	NA	NA
Bone	3.000	90	11.400
Soppeng	NA	NA	NA
Wajo	2.210	142	9.120
Sidenreng Rappang	3.900	121	73.440
Pinrang	2.210	100	18.400
Enrekang	3.900	127	15.840
Luwu	2.000	118	4.000
Tana Toraja	3.898	129	13.445
Luwu Utara	2.500	128	22.000
Luwu Timur	2.320	130	3.580
Toraja Utara	3.800	150	17.500
Kota Makassar	3.900	129	19.200
Kota Parepare	3.532	115	9.319
Kota Palopo	3.640	121	21.600
Sulawesi Selatan	3.000	125	14.045

Tabel 27 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	19,12	78,37	0,58	1,93	100,00
Bulukumba	18,54	80,55	0,57	0,34	100,00
Bantaeng	19,15	80,21	-	0,64	100,00
Jeneponto	18,55	81,06	0,14	0,25	100,00
Takalar	17,16	82,56	0,06	0,22	100,00
Gowa	26,82	72,55	0,29	0,34	100,00
Sinjai	22,36	76,69	0,38	0,57	100,00
Maros	20,33	77,97	0,39	1,31	100,00
Pangkajene Dan Kepulauan	71,25	27,86	0,11	0,78	100,00
Barru	79,82	17,65	1,01	1,52	100,00
Bone	15,92	82,85	0,33	0,90	100,00
Soppeng	29,53	69,53	0,58	0,36	100,00
Wajo	17,39	82,15	0,24	0,22	100,00
Sidenreng Rappang	19,63	80,22	0,04	0,11	100,00
Pinrang	19,93	79,56	0,19	0,32	100,00
Enrekang	25,04	73,28	0,22	1,46	100,00
Luwu	24,29	74,61	0,39	0,71	100,00
Tana Toraja	25,05	73,67	0,29	0,99	100,00
Luwu Utara	28,29	70,48	0,41	0,82	100,00
Luwu Timur	23,48	74,65	1,08	0,79	100,00
Toraja Utara	23,75	75,89	0,21	0,15	100,00
Kota Makassar	33,47	64,70	0,31	1,52	100,00
Kota Parepare	22,79	76,35	0,22	0,64	100,00
Kota Palopo	27,65	70,72	1,02	0,61	100,00
Sulawesi Selatan	22,78	76,39	0,29	0,54	100,00

Tabel 27.1 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	18,84	78,64	0,62	1,90	100,00
Bulukumba	18,51	80,59	0,56	0,34	100,00
Bantaeng	18,85	80,59	-	0,56	100,00
Jeneponto	17,17	82,54	0,11	0,18	100,00
Takalar	17,04	82,68	0,06	0,22	100,00
Gowa	27,31	72,13	0,26	0,30	100,00
Sinjai	20,70	78,31	0,40	0,59	100,00
Maros	20,11	78,17	0,41	1,31	100,00
Pangkajene Dan Kepulauan	99,71	-	-	0,29	100,00
Barru	79,85	17,65	1,00	1,50	100,00
Bone	15,79	83,03	0,32	0,86	100,00
Soppeng	28,62	70,51	0,56	0,31	100,00
Wajo	17,68	81,99	0,15	0,18	100,00
Sidenreng Rappang	18,65	81,21	0,04	0,10	100,00
Pinrang	19,80	79,87	0,16	0,17	100,00
Enrekang	25,31	73,02	0,23	1,44	100,00
Luwu	24,46	74,52	0,46	0,56	100,00
Tana Toraja	24,11	74,76	0,28	0,85	100,00
Luwu Utara	27,46	71,52	0,32	0,70	100,00
Luwu Timur	23,60	74,53	1,09	0,78	100,00
Toraja Utara	23,77	75,87	0,21	0,15	100,00
Kota Makassar	32,42	66,21	0,20	1,17	100,00
Kota Parepare	23,14	76,26	0,19	0,41	100,00
Kota Palopo	26,29	72,89	0,44	0,38	100,00
Sulawesi Selatan	22,27	77,00	0,26	0,47	100,00

Tabel 27.2 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	21,05	77,52	0,33	1,10	100,00
Bulukumba
Bantaeng	17,12	82,50	-	0,38	100,00
Jeneponto	26,14	72,96	0,29	0,61	100,00
Takalar	34,69	65,11	0,09	0,11	100,00
Gowa	24,12	74,46	0,76	0,66	100,00
Sinjai	NA	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	95,02	-	2,00	2,98	100,00
Barru	NA	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	39,64	58,73	0,71	0,92	100,00
Wajo	9,64	89,44	0,51	0,41	100,00
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA	NA
Pinrang	17,12	82,08	0,12	0,68	100,00
Enrekang	NA	NA	NA	NA	NA
Luwu	21,73	76,76	0,08	1,43	100,00
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	21,09	78,76	0,15	-	100,00
Kota Makassar	76,77	1,10	6,57	15,56	100,00
Kota Parepare	40,74	49,38	1,45	8,43	100,00
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	25,58	73,10	0,44	0,88	100,00

Tabel 27.3 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table
Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	18,41	77,89	0,63	3,07	100,00
Bulukumba	22,47	76,06	0,65	0,82	100,00
Bantaeng	25,40	72,81	0,01	1,78	100,00
Jeneponto
Takalar	14,48	85,18	0,06	0,28	100,00
Gowa	NA	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	19,90	78,05	0,22	1,83	100,00
Pangkajene Dan Kepulauan	51,43	47,68	-	0,89	100,00
Barru	NA	NA	NA	NA	NA
Bone	31,71	60,44	2,16	5,69	100,00
Soppeng	NA	NA	NA	NA	NA
Wajo	44,08	50,56	3,84	1,52	100,00
Sidenreng Rappang	68,62	31,23	0,09	0,06	100,00
Pinrang	25,71	70,11	0,90	3,28	100,00
Enrekang	21,61	75,96	0,01	2,42	100,00
Luwu	29,82	69,21	0,34	0,63	100,00
Tana Toraja	48,00	46,88	0,76	4,36	100,00
Luwu Utara	34,76	62,66	1,05	1,53	100,00
Luwu Timur	10,69	88,11	0,34	0,86	100,00
Toraja Utara	32,68	66,29	-	1,03	100,00
Kota Makassar	33,50	64,85	0,05	1,60	100,00
Kota Parepare	18,13	80,98	0,21	0,68	100,00
Kota Palopo	46,41	40,71	9,08	3,80	100,00
Sulawesi Selatan	29,90	67,94	0,75	1,41	100,00

Tabel 28 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	18.000	62.500	410	985	86.089
Bulukumba	19.735	82.500	618	337	103.500
Bantaeng	18.960	112.875	-	603	135.815
Jeneponto	78.690	316.500	404	685	381.938
Takalar	71.100	203.130	55	973	299.065
Gowa	100.800	294.500	990	885	395.390
Sinjai	76.200	236.000	1.500	1.315	321.478
Maros	41.250	116.100	360	735	170.255
Pangkajene Dan Kepulauan	29.130	-	-	200	39.960
Barru	78.000	7.900	1.040	1.090	96.268
Bone	47.000	181.500	1.000	3.225	228.800
Soppeng	69.825	122.315	1.500	-	201.392
Wajo	46.290	301.310	850	800	412.968
Sidenreng Rappang	123.300	427.500	190	200	596.350
Pinrang	49.000	272.500	500	485	306.833
Enrekang	48.320	160.000	10	2.170	205.172
Luwu	16.165	52.300	119	160	67.141
Tana Toraja	43.080	61.750	383	1.135	122.322
Luwu Utara	61.000	124.750	674	581	205.605
Luwu Timur	21.390	90.000	200	324	113.728
Toraja Utara	84.400	278.000	1.000	500	385.650
Kota Makassar	47.190	120.000	600	2.860	195.308
Kota Parepare	15.300	56.250	121	355	74.571
Kota Palopo	40.740	91.000	600	630	155.675
Sulawesi Selatan	44.672	119.000	450	665	174.259

Tabel 28.1 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	18.000	67.500	410	985	86.453
Bulukumba	21.170	85.000	650	415	110.000
Bantaeng	23.270	150.000	-	643	179.195
Jeneponto	76.615	276.000	388	620	354.927
Takalar	95.884	374.500	30	1.410	518.165
Gowa	100.800	318.500	920	860	408.950
Sinjai	75.600	230.000	1.500	1.250	307.670
Maros	55.900	193.000	360	1.075	234.656
Pangkajene Dan Kepulauan	52.800	-	-	60	52.820
Barru	78.000	14.700	1.070	1.090	101.982
Bone	55.000	204.000	1.000	3.650	282.600
Soppeng	68.400	120.880	1.500	-	193.676
Wajo	78.740	592.500	845	1.062	677.818
Sidenreng Rappang	123.300	464.750	200	275	625.090
Pinrang	60.000	332.000	500	410	407.500
Enrekang	65.575	217.500	10	2.550	267.050
Luwu	19.060	92.500	185	300	115.080
Tana Toraja	50.510	88.500	450	1.005	147.575
Luwu Utara	69.030	147.500	575	430	232.019
Luwu Timur	23.160	94.000	200	324	129.350
Toraja Utara	96.000	325.000	1.000	500	434.000
Kota Makassar	66.300	230.000	700	3.120	297.950
Kota Parepare	46.100	121.000	140	270	175.610
Kota Palopo	46.800	143.000	600	585	180.065
Sulawesi Selatan	57.000	158.250	515	700	216.875

Tabel 28.2 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	20.000	80.000	436	1.260	115.960
Bulukumba
Bantaeng	15.030	146.475	-	284	155.477
Jeneponto	159.880	353.500	1.490	2.125	527.545
Takalar	28.955	12.170	105	176	41.520
Gowa	61.200	182.500	2.200	1.760	231.855
Sinjai	NA	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	50.400	-	360	1.250	52.010
Barru	NA	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	103.500	190.814	1.340	2.600	321.354
Wajo	15.510	37.000	692	470	52.185
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA	NA
Pinrang	50.000	45.000	250	510	101.015
Enrekang	NA	NA	NA	NA	NA
Luwu	24.000	65.000	100	48	92.105
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	41.000	167.200	280	-	222.010
Kota Makassar	9.600	40	1.000	1.550	12.550
Kota Parepare	7.450	7.704	122	600	20.000
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	20.000	63.000	300	800	90.233

Tabel 28.3 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	9.240	60.000	400	664	68.540
Bulukumba	1.255	4.600	59	74	6.000
Bantaeng	9.675	29.500	-	610	42.132
Jeneponto
Takalar	22.290	85.500	50	890	117.259
Gowa	NA	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	7.680	30.000	90	720	51.590
Pangkajene Dan Kepulauan	19.260	3.233	-	240	33.848
Barru	NA	NA	NA	NA	NA
Bone	11.400	16.250	500	575	28.295
Soppeng	NA	NA	NA	NA	NA
Wajo	9.120	8.250	900	450	31.633
Sidenreng Rappang	73.440	9.600	-	100	263.540
Pinrang	18.400	47.750	550	2.720	68.675
Enrekang	15.840	70.000	10	2.090	77.250
Luwu	4.000	6.250	90	135	11.683
Tana Toraja	13.445	13.500	215	1.685	30.898
Luwu Utara	22.000	23.562	925	1.400	53.430
Luwu Timur	3.580	29.500	115	285	33.480
Toraja Utara	17.500	35.500	-	550	53.550
Kota Makassar	19.200	42.400	25	1.225	62.188
Kota Parepare	9.319	45.000	76	355	55.000
Kota Palopo	21.600	35.600	500	1.250	63.150
Sulawesi Selatan	14.045	20.000	100	535	40.220

Tabel 29 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022
Table *Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	71.000	100.000	76.500	85.000
Bulukumba	103.000	-	3.500	98.000
Bantaeng	133.700	133.000	23.250	84.100
Jeneponto	160.000	210.000	-	160.000
Takalar	175.000	1.025	11.050	79.500
Gowa	550.000	325.000	25.500	465.000
Sinjai	100.000	663.000	-	100.000
Maros	81.500	220.000	40.000	70.000
Pangkajene Dan Kepulauan	7.500	60.600	10.000	9.170
Barru	80.000	12.000	2.000	80.000
Bone	177.500	-	13.000	110.000
Soppeng	81.700	109.400	17.000	77.500
Wajo	421.250	35.000	25.000	170.000
Sidenreng Rappang	325.000	278.260	3.400	266.900
Pinrang	350.000	7.500	22.000	31.500
Enrekang	190.000	110.000	38.500	150.000
Luwu	45.000	52.500	4.200	30.800
Tana Toraja	165.000	64.000	35.000	118.500
Luwu Utara	230.000	200.000	58.995	167.500
Luwu Timur	77.500	320.000	29.488	70.000
Toraja Utara	118.800	220.000	10.000	100.000
Kota Makassar	265.000	21.000	4.890	145.000
Kota Parepare	95.000	5.000	17.000	25.500
Kota Palopo	112.000	-	26.000	62.875
Sulawesi Selatan	125.000	30.000	16.948	90.000

Tabel 30 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022**

Provinsi Province	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Tenggara Timur	19.020	-	-	19.020
Kalimantan Tengah	450.000	-	-	450.000
Kalimantan Utara	410.000	-	-	410.000
Sulawesi Tengah	295.500	-	-	295.500
Sulawesi Selatan	125.000	30.000	16.948	90.000
Sulawesi Barat	230.000	180.000	-	205.000

<https://www.bps.go.id>

Tabel 31 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	100.000	138.000	100.000	103.500
Bulukumba	112.000	...	6.000	109.500
Bantaeng	209.888	169.374	55.100	146.000
Jeneponto	365.750	535.000	...	405.000
Takalar	519.165	41.545	117.300	300.950
Gowa	530.000	325.000	NA	485.000
Sinjai	335.000	NA	...	341.500
Maros	276.700	NA	61.000	194.250
Pangkajene Dan Kepulauan	63.950	60.600	49.530	53.028
Barru	112.500	NA	NA	109.400
Bone	330.000	...	31.500	284.500
Soppeng	256.700	329.540	NA	237.990
Wajo	705.500	58.250	38.500	426.350
Sidenreng Rappang	657.500	NA	72.000	610.750
Pinrang	425.500	125.000	79.950	344.750
Enrekang	283.000	NA	80.000	208.800
Luwu	118.650	95.000	12.200	78.050
Tana Toraja	147.750	...	31.000	122.850
Luwu Utara	300.000	NA	60.000	245.000
Luwu Timur	150.000	...	36.750	138.000
Toraja Utara	445.000	223.200	57.500	400.000
Kota Makassar	301.500	15.500	80.650	215.000
Kota Parepare	185.000	20.000	55.000	82.500
Kota Palopo	197.000	...	75.000	180.000
Sulawesi Selatan	242.000	102.000	51.000	197.750

Tabel 32 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	85.000	-	103.500
Bulukumba	98.000	-	109.500
Bantaeng	84.100	-	146.000
Jeneponto	160.000	-	405.000
Takalar	79.500	-	300.950
Gowa	465.000	-	485.000
Sinjai	100.000	-	341.500
Maros	70.000	-	194.250
Pangkajene Dan Kepulauan	9.170	-	53.028
Barru	80.000	-	109.400
Bone	110.000	-	284.500
Soppeng	77.500	-	237.990
Wajo	170.000	-	426.350
Sidenreng Rappang	266.900	-	610.750
Pinrang	31.500	-	344.750
Enrekang	150.000	-	208.800
Luwu	30.800	-	78.050
Tana Toraja	118.500	325	122.850
Luwu Utara	167.500	-	245.000
Luwu Timur	70.000	-	138.000
Toraja Utara	100.000	-	400.000
Kota Makassar	145.000	-	215.000
Kota Parepare	25.500	-	82.500
Kota Palopo	62.875	-	180.000
Sulawesi Selatan	90.000	-	197.750

Tabel 32.1 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	71.000	-	100.000
Bulukumba	103.000	-	112.000
Bantaeng	133.700	-	209.888
Jeneponto	160.000	-	365.750
Takalar	175.000	-	519.165
Gowa	550.000	-	530.000
Sinjai	100.000	-	335.000
Maros	81.500	-	276.700
Pangkajene Dan Kepulauan	7.500	-	63.950
Barru	80.000	-	112.500
Bone	177.500	-	330.000
Soppeng	81.700	-	256.700
Wajo	421.250	-	705.500
Sidenreng Rappang	325.000	-	657.500
Pinrang	350.000	-	425.500
Enrekang	190.000	-	283.000
Luwu	45.000	-	118.650
Tana Toraja	165.000	1.000	147.750
Luwu Utara	230.000	-	300.000
Luwu Timur	77.500	-	150.000
Toraja Utara	118.800	-	445.000
Kota Makassar	265.000	1.000	301.500
Kota Parepare	95.000	-	185.000
Kota Palopo	112.000	-	197.000
Sulawesi Selatan	125.000	-	242.000

Tabel 32.2 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	100.000	12.000	138.000
Bulukumba
Bantaeng	133.000	-	169.374
Jeneponto	210.000	-	535.000
Takalar	1.025	-	41.545
Gowa	325.000	-	325.000
Sinjai	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	60.600	-	60.600
Barru	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	109.400	-	329.540
Wajo	35.000	-	58.250
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA
Pinrang	7.500	500	125.000
Enrekang	NA	NA	NA
Luwu	52.500	-	95.000
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	220.000	-	223.200
Kota Makassar	21.000	-	15.500
Kota Parepare	5.000	-	20.000
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	30.000	-	102.000

Tabel 32.3 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	76.500	3.000	100.000
Bulukumba	3.500	-	6.000
Bantaeng	23.250	-	55.100
Jeneponto
Takalar	11.050	-	117.300
Gowa	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	40.000	-	61.000
Pangkajene Dan Kepulauan	10.000	-	49.530
Barru	NA	NA	NA
Bone	13.000	-	31.500
Soppeng	NA	NA	NA
Wajo	25.000	-	38.500
Sidenreng Rappang	3.400	-	72.000
Pinrang	22.000	1.250	79.950
Enrekang	38.500	-	80.000
Luwu	4.200	-	12.200
Tana Toraja	35.000	-	31.000
Luwu Utara	58.995	-	60.000
Luwu Timur	29.488	-	36.750
Toraja Utara	10.000	-	57.500
Kota Makassar	4.890	5.250	80.650
Kota Parepare	17.000	-	55.000
Kota Palopo	26.000	-	75.000
Sulawesi Selatan	16.948	-	51.000

Tabel 33 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	103.500	86.089	20,13
Bulukumba	109.500	103.500	2,40
Bantaeng	146.000	135.815	13,33
Jeneponto	405.000	381.938	3,35
Takalar	300.950	299.065	1,32
Gowa	485.000	395.390	18,81
Sinjai	341.500	321.478	9,26
Maros	194.250	170.255	4,65
Pangkajene Dan Kepulauan	53.028	39.960	24,46
Barru	109.400	96.268	18,28
Bone	284.500	228.800	15,64
Soppeng	237.990	201.392	20,57
Wajo	426.350	412.968	5,81
Sidenreng Rappang	610.750	596.350	7,06
Pinrang	344.750	306.833	8,66
Enrekang	208.800	205.172	3,74
Luwu	78.050	67.141	9,28
Tana Toraja	122.850	122.322	0,02
Luwu Utara	245.000	205.605	23,03
Luwu Timur	138.000	113.728	6,02
Toraja Utara	400.000	385.650	3,39
Kota Makassar	215.000	195.308	8,19
Kota Parepare	82.500	74.571	2,60
Kota Palopo	180.000	155.675	12,46
Sulawesi Selatan	197.750	174.259	8,22

Tabel 33.1 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	100.000	86.453	17,13
Bulukumba	112.000	110.000	3,09
Bantaeng	209.888	179.195	14,15
Jeneponto	365.750	354.927	4,10
Takalar	519.165	518.165	1,54
Gowa	530.000	408.950	15,65
Sinjai	335.000	307.670	9,26
Maros	276.700	234.656	4,42
Pangkajene Dan Kepulauan	63.950	52.820	27,58
Barru	112.500	101.982	15,78
Bone	330.000	282.600	15,96
Soppeng	256.700	193.676	23,31
Wajo	705.500	677.818	4,41
Sidenreng Rappang	657.500	625.090	10,27
Pinrang	425.500	407.500	8,32
Enrekang	283.000	267.050	3,89
Luwu	118.650	115.080	10,68
Tana Toraja	147.750	147.575	0,02
Luwu Utara	300.000	232.019	21,84
Luwu Timur	150.000	129.350	5,74
Toraja Utara	445.000	434.000	3,41
Kota Makassar	301.500	297.950	5,05
Kota Parepare	185.000	175.610	2,58
Kota Palopo	197.000	180.065	11,61
Sulawesi Selatan	242.000	216.875	7,70

Tabel 33.2 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median of</i> <i>Profit Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	138.000	115.960	34,88
Bulukumba
Bantaeng	169.374	155.477	19,64
Jeneponto	535.000	527.545	1,71
Takalar	41.545	41.520	0,55
Gowa	325.000	231.855	35,99
Sinjai	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	60.600	52.010	16,52
Barru	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	329.540	321.354	5,77
Wajo	58.250	52.185	8,56
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA
Pinrang	125.000	101.015	23,74
Enrekang	NA	NA	NA
Luwu	95.000	92.105	6,76
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	223.200	222.010	0,54
Kota Makassar	15.500	12.550	46,03
Kota Parepare	20.000	20.000	8,96
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	102.000	90.233	10,30

Tabel 33.3 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	100.000	68.540	35,14
Bulukumba	6.000	6.000	1,21
Bantaeng	55.100	42.132	10,74
Jeneponto
Takalar	117.300	117.259	1,22
Gowa	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	61.000	51.590	7,72
Pangkajene Dan Kepulauan	49.530	33.848	23,52
Barru	NA	NA	NA
Bone	31.500	28.295	12,11
Soppeng	NA	NA	NA
Wajo	38.500	31.633	15,47
Sidenreng Rappang	72.000	263.540	-0,66
Pinrang	79.950	68.675	21,92
Enrekang	80.000	77.250	3,56
Luwu	12.200	11.683	6,87
Tana Toraja	31.000	30.898	0,28
Luwu Utara	60.000	53.430	33,12
Luwu Timur	36.750	33.480	8,49
Toraja Utara	57.500	53.550	7,54
Kota Makassar	80.650	62.188	20,08
Kota Parepare	55.000	55.000	2,36
Kota Palopo	75.000	63.150	19,21
Sulawesi Selatan	51.000	40.220	10,68

Tabel 34 Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	14,23	85,77	100,00
Bulukumba	11,43	88,57	100,00
Bantaeng	23,84	76,16	100,00
Jeneponto	0,47	99,53	100,00
Takalar	25,69	74,31	100,00
Gowa	18,80	81,20	100,00
Sinjai	9,44	90,56	100,00
Maros	14,19	85,81	100,00
Pangkajene Dan Kepulauan	26,22	73,78	100,00
Barru	2,33	97,67	100,00
Bone	2,27	97,73	100,00
Soppeng	14,77	85,23	100,00
Wajo	1,70	98,30	100,00
Sidenreng Rappang	3,61	96,39	100,00
Pinrang	22,09	77,91	100,00
Enrekang	17,67	82,33	100,00
Luwu	9,06	90,94	100,00
Tana Toraja	18,89	81,11	100,00
Luwu Utara	1,25	98,75	100,00
Luwu Timur	2,67	97,33	100,00
Toraja Utara	22,99	77,01	100,00
Kota Makassar	1,63	98,37	100,00
Kota Parepare	23,06	76,94	100,00
Kota Palopo	2,89	97,11	100,00
Sulawesi Selatan	6,56	93,44	100,00

Tabel 34.1 Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	15,25	84,75	100,00
Bulukumba	11,55	88,45	100,00
Bantaeng	27,30	72,70	100,00
Jeneponto	0,40	99,60	100,00
Takalar	27,33	72,67	100,00
Gowa	19,81	80,19	100,00
Sinjai	5,64	94,36	100,00
Maros	15,11	84,89	100,00
Pangkajene Dan Kepulauan	32,16	67,84	100,00
Barru	2,44	97,56	100,00
Bone	2,16	97,84	100,00
Soppeng	15,54	84,46	100,00
Wajo	1,73	98,27	100,00
Sidenreng Rappang	3,46	96,54	100,00
Pinrang	32,92	67,08	100,00
Enrekang	18,04	81,96	100,00
Luwu	14,75	85,25	100,00
Tana Toraja	23,89	76,11	100,00
Luwu Utara	1,08	98,92	100,00
Luwu Timur	2,71	97,29	100,00
Toraja Utara	23,79	76,21	100,00
Kota Makassar	1,96	98,04	100,00
Kota Parepare	34,44	65,56	100,00
Kota Palopo	2,83	97,17	100,00
Sulawesi Selatan	6,86	93,14	100,00

Tabel 34.2 Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	5,87	94,13	100,00
Bulukumba
Bantaeng	12,54	87,46	100,00
Jeneponto	0,88	99,12	100,00
Takalar	19,11	80,89	100,00
Gowa	13,39	86,61	100,00
Sinjai	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	11,13	88,87	100,00
Barro	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	17,77	82,23	100,00
Wajo	2,62	97,38	100,00
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA
Pinrang	36,35	63,65	100,00
Enrekang	NA	NA	NA
Luwu	5,88	94,12	100,00
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	6,25	93,75	100,00
Kota Makassar	0,98	99,02	100,00
Kota Parepare	11,59	88,41	100,00
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	6,92	93,08	100,00

Tabel 34.3 Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	12,11	87,89	100,00
Bulukumba	9,90	90,10	100,00
Bantaeng	22,80	77,20	100,00
Jeneponto
Takalar	17,02	82,98	100,00
Gowa	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	12,02	87,98	100,00
Pangkajene Dan Kepulauan	25,66	74,34	100,00
Barru	NA	NA	NA
Bone	4,50	95,50	100,00
Soppeng	NA	NA	NA
Wajo	0,88	99,12	100,00
Sidenreng Rappang	5,75	94,25	100,00
Pinrang	6,44	93,56	100,00
Enrekang	11,17	88,83	100,00
Luwu	1,87	98,13	100,00
Tana Toraja	5,47	94,53	100,00
Luwu Utara	1,72	98,28	100,00
Luwu Timur	0,74	99,26	100,00
Toraja Utara	18,61	81,39	100,00
Kota Makassar	2,41	97,59	100,00
Kota Parepare	24,27	75,73	100,00
Kota Palopo	2,99	97,01	100,00
Sulawesi Selatan	4,25	95,75	100,00

Tabel 35 **Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	3.750	28.750	34.750
Bulukumba	1.500	8.500	10.000
Bantaeng	750	7.950	9.725
Jeneponto	250	190.000	190.400
Takalar	500	2.400	3.250
Gowa	20.000	208.750	235.500
Sinjai	3.000	200.500	219.125
Maros	1.000	4.500	6.100
Pangkajene Dan Kepulauan	2.000	5.400	7.640
Barru	323	30.000	30.000
Bone	3.000	121.500	124.500
Soppeng	-	10.000	10.600
Wajo	2.000	191.000	192.125
Sidenreng Rappang	5.000	228.000	244.500
Pinrang	2.150	11.500	17.150
Enrekang	5.000	23.000	28.000
Luwu	2.000	60.250	66.000
Tana Toraja	6.000	24.250	35.100
Luwu Utara	2.000	239.373	242.098
Luwu Timur	5.000	219.000	223.000
Toraja Utara	5.000	15.000	19.350
Kota Makassar	5.150	325.000	330.750
Kota Parepare	2.000	5.400	8.386
Kota Palopo	2.500	137.500	140.250
Sulawesi Selatan	2.000	41.900	52.025

Tabel 35.1 **Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	6.000	36.500	48.000
Bulukumba	1.500	8.500	10.500
Bantaeng	775	7.895	9.400
Jeneponto	225	179.500	179.725
Takalar	500	2.785	3.830
Gowa	20.000	212.500	238.000
Sinjai	3.000	201.000	216.000
Maros	1.000	4.750	6.600
Pangkajene Dan Kepulauan	2.000	2.400	4.700
Barru	323	30.000	30.000
Bone	3.000	124.300	126.800
Soppeng	-	9.500	10.000
Wajo	3.500	178.160	178.710
Sidenreng Rappang	5.000	228.000	244.500
Pinrang	1.500	10.200	11.750
Enrekang	5.000	26.500	37.500
Luwu	2.500	41.375	48.125
Tana Toraja	6.250	20.350	30.100
Luwu Utara	2.000	239.373	242.098
Luwu Timur	5.000	219.000	223.000
Toraja Utara	5.000	15.000	19.500
Kota Makassar	6.000	317.500	322.500
Kota Parepare	2.000	4.000	7.000
Kota Palopo	2.000	128.000	129.700
Sulawesi Selatan	2.159	56.316	64.700

Tabel 35.2 **Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	-	15.000	16.000
Bulukumba
Bantaeng	675	7.550	8.330
Jeneponto	500	250.000	252.750
Takalar	350	1.263	1.638
Gowa	40.000	178.000	183.650
Sinjai	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	700	7.950	8.650
Barru	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	3.400	15.500	18.900
Wajo	2.000	238.500	239.625
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA
Pinrang	3.300	11.500	14.800
Enrekang	NA	NA	NA
Luwu	3.040	60.500	62.500
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	500	13.500	14.000
Kota Makassar	5.000	424.100	432.300
Kota Parepare	2.800	23.000	27.000
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	2.000	40.000	42.000

Tabel 35.3 **Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	3.000	26.000	32.000
Bulukumba	500	8.000	9.000
Bantaeng	750	10.700	11.550
Jeneponto
Takalar	225	2.052	2.975
Gowa	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	1.500	3.000	5.000
Pangkajene Dan Kepulauan	2.500	7.100	8.725
Barru	NA	NA	NA
Bone	1.500	71.500	73.000
Soppeng	NA	NA	NA
Wajo	1.000	200.750	202.000
Sidenreng Rappang	12.000	298.000	336.000
Pinrang	4.250	28.750	31.300
Enrekang	3.000	22.000	25.000
Luwu	1.445	79.400	80.400
Tana Toraja	2.100	46.600	48.850
Luwu Utara	2.000	306.465	307.465
Luwu Timur	1.350	180.500	181.850
Toraja Utara	3.750	16.400	20.150
Kota Makassar	5.000	130.525	137.225
Kota Parepare	1.000	3.800	5.700
Kota Palopo	10.000	269.000	277.000
Sulawesi Selatan	1.900	26.000	30.500

Tabel 36 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	49,00	59,00	88,00	51,00
Bulukumba	32,00	54,00	93,00	48,00
Bantaeng	62,00	71,00	84,00	62,00
Jeneponto	73,00	82,00	91,00	60,00
Takalar	50,00	56,00	86,00	48,00
Gowa	81,00	59,00	99,00	50,00
Sinjai	64,00	57,00	76,00	61,00
Maros	31,00	37,00	83,00	50,00
Pangkajene Dan Kepulauan	50,00	63,00	73,00	61,00
Barru	46,00	87,00	97,00	31,00
Bone	69,00	68,00	77,00	50,00
Soppeng	72,00	70,00	96,00	60,00
Wajo	39,00	63,00	94,00	51,00
Sidenreng Rappang	44,00	58,00	94,00	50,00
Pinrang	48,00	55,00	80,00	55,00
Enrekang	58,33	62,50	97,92	54,17
Luwu	45,00	56,00	94,00	53,00
Tana Toraja	41,00	47,00	68,00	55,00
Luwu Utara	55,00	55,00	95,00	60,00
Luwu Timur	60,00	71,00	98,00	55,00
Toraja Utara	50,00	53,00	84,00	48,00
Kota Makassar	13,00	32,00	81,00	44,00
Kota Parepare	65,00	70,00	98,00	51,00
Kota Palopo	55,00	68,00	81,00	51,00
Sulawesi Selatan	52,04	60,52	87,61	52,43

Lanjutan Tabel / Continued Table 36

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	51,00	58,00	64,00	60,00
Bulukumba	87,00	55,00	89,00	65,43
Bantaeng	73,00	63,00	72,00	69,57
Jeneponto	93,00	63,00	94,00	79,43
Takalar	59,00	48,00	62,00	58,43
Gowa	86,00	49,00	86,00	72,86
Sinjai	63,00	60,00	46,00	61,00
Maros	57,00	52,00	59,00	52,71
Pangkajene Dan Kepulauan	61,00	51,00	65,00	60,57
Barru	83,00	27,00	70,00	63,00
Bone	55,00	51,00	74,00	63,43
Soppeng	83,00	61,00	67,00	72,71
Wajo	68,00	46,00	60,00	60,14
Sidenreng Rappang	61,00	42,00	48,00	56,71
Pinrang	61,00	57,00	74,00	61,43
Enrekang	72,92	60,42	60,42	66,67
Luwu	70,00	55,00	74,00	63,86
Tana Toraja	54,00	42,00	77,00	54,86
Luwu Utara	71,00	60,00	64,00	65,71
Luwu Timur	83,00	57,00	76,00	71,43
Toraja Utara	46,00	51,00	52,00	54,86
Kota Makassar	48,00	47,00	59,00	46,29
Kota Parepare	72,00	54,00	79,00	69,86
Kota Palopo	54,00	53,00	59,00	60,14
Sulawesi Selatan	67,04	52,43	68,10	62,88

Tabel 36.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	51,47	64,71	83,82	51,47
Bulukumba	34,88	55,81	91,86	47,67
Bantaeng	58,93	69,64	83,93	60,71
Jeneponto	70,45	80,68	90,91	59,09
Takalar	50,00	54,17	88,89	47,22
Gowa	77,91	59,30	98,84	50,00
Sinjai	63,27	56,12	75,51	61,22
Maros	31,58	40,79	81,58	50,00
Pangkajene Dan Kepulauan	47,37	68,42	71,05	65,79
Barru	47,92	88,54	96,88	30,21
Bone	68,48	67,39	77,17	50,00
Soppeng	70,00	68,89	96,67	58,89
Wajo	46,67	56,67	98,33	51,67
Sidenreng Rappang	43,48	56,52	93,48	48,91
Pinrang	47,30	52,70	74,32	56,76
Enrekang	60,00	65,00	97,50	55,00
Luwu	46,43	55,36	96,43	55,36
Tana Toraja	42,11	47,37	57,89	53,95
Luwu Utara	55,56	54,17	94,44	59,72
Luwu Timur	61,46	71,88	97,92	55,21
Toraja Utara	51,11	53,33	85,56	46,67
Kota Makassar	16,13	38,71	82,26	40,32
Kota Parepare	67,24	74,14	98,28	53,45
Kota Palopo	50,00	66,28	83,72	51,16
Sulawesi Selatan	53,15	61,45	87,50	51,99

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	51,47	58,82	66,18	61,13
Bulukumba	88,37	53,49	93,02	66,45
Bantaeng	75,00	62,50	73,21	69,13
Jeneponto	92,05	62,50	93,18	78,41
Takalar	61,11	48,61	63,89	59,13
Gowa	83,72	48,84	83,72	71,76
Sinjai	63,27	60,20	45,92	60,79
Maros	60,53	52,63	61,84	54,14
Pangkajene Dan Kepulauan	65,79	47,37	71,05	62,41
Barru	84,38	26,04	70,83	63,54
Bone	55,43	50,00	73,91	63,20
Soppeng	84,44	60,00	66,67	72,22
Wajo	65,00	48,33	56,67	60,48
Sidenreng Rappang	60,87	43,48	47,83	56,37
Pinrang	60,81	58,11	70,27	60,04
Enrekang	70,00	62,50	60,00	67,14
Luwu	76,79	53,57	76,79	65,82
Tana Toraja	57,89	42,11	71,05	53,20
Luwu Utara	72,22	61,11	63,89	65,87
Luwu Timur	82,29	57,29	75,00	71,58
Toraja Utara	46,67	51,11	51,11	55,08
Kota Makassar	48,39	46,77	61,29	47,70
Kota Parepare	77,59	51,72	81,03	71,92
Kota Palopo	53,49	53,49	60,47	59,80
Sulawesi Selatan	68,58	52,21	68,20	63,30

Tabel 36.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	50,00	50,00	100,00	50,00
Bulukumba
Bantaeng	87,50	100,00	100,00	87,50
Jeneponto	91,67	91,67	91,67	66,67
Takalar	50,00	58,33	66,67	50,00
Gowa	100,00	50,00	100,00	50,00
Sinjai	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	50,00	83,33	83,33	83,33
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	87,50	75,00	87,50	62,50
Wajo	12,50	81,25	87,50	50,00
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA
Pinrang	50,00	66,67	100,00	50,00
Enrekang	NA	NA	NA	NA
Luwu	38,89	50,00	94,44	50,00
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	33,33	50,00	50,00	50,00
Kota Makassar	3,85	15,38	73,08	50,00
Kota Parepare	77,78	77,78	94,44	50,00
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	52,20	62,64	88,46	57,14

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	50,00	71,43	64,29	62,24
Bulukumba
Bantaeng	87,50	87,50	87,50	91,07
Jeneponto	100,00	66,67	100,00	86,90
Takalar	50,00	50,00	50,00	53,57
Gowa	100,00	50,00	100,00	78,57
Sinjai	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	83,33	50,00	66,67	71,43
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	62,50	62,50	62,50	71,43
Wajo	56,25	37,50	62,50	55,36
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA
Pinrang	66,67	66,67	83,33	69,05
Enrekang	NA	NA	NA	NA
Luwu	72,22	55,56	77,78	62,70
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	33,33	33,33	50,00	42,86
Kota Makassar	42,31	46,15	57,69	41,21
Kota Parepare	66,67	61,11	83,33	73,02
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	65,93	57,14	71,98	65,07

Tabel 36.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	38,89	44,44	94,44	50,00
Bulukumba	14,29	42,86	100,00	50,00
Bantaeng	53,57	57,14	75,00	50,00
Jeneponto
Takalar	50,00	62,50	87,50	50,00
Gowa	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	31,82	27,27	86,36	50,00
Pangkajene Dan Kepulauan	51,79	57,14	73,21	55,36
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone	75,00	75,00	75,00	50,00
Soppeng	NA	NA	NA	NA
Wajo	37,50	66,67	87,50	50,00
Sidenreng Rappang	50,00	66,67	100,00	50,00
Pinrang	50,00	60,00	95,00	50,00
Enrekang	50,00	50,00	100,00	50,00
Luwu	46,15	61,54	88,46	50,00
Tana Toraja	37,50	45,83	100,00	58,33
Luwu Utara	50,00	53,85	96,15	57,69
Luwu Timur	25,00	50,00	100,00	50,00
Toraja Utara	50,00	50,00	100,00	75,00
Kota Makassar	16,67	33,33	91,67	50,00
Kota Parepare	50,00	54,17	100,00	45,83
Kota Palopo	85,71	78,57	64,29	50,00
Sulawesi Selatan	46,37	54,75	87,71	52,23

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	50,00	44,44	55,56	53,97
Bulukumba	78,57	64,29	64,29	59,18
Bantaeng	60,71	50,00	60,71	58,16
Jeneponto
Takalar	56,25	43,75	62,50	58,93
Gowa	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	45,45	50,00	50,00	48,70
Pangkajene Dan Kepulauan	55,36	53,57	60,71	58,16
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone	50,00	62,50	75,00	66,07
Soppeng	NA	NA	NA	NA
Wajo	83,33	45,83	66,67	62,50
Sidenreng Rappang	66,67	16,67	50,00	57,14
Pinrang	60,00	50,00	85,00	64,29
Enrekang	83,33	50,00	66,67	64,29
Luwu	53,85	57,69	65,38	60,44
Tana Toraja	41,67	41,67	95,83	60,12
Luwu Utara	65,38	53,85	61,54	62,64
Luwu Timur	100,00	50,00	100,00	67,86
Toraja Utara	50,00	75,00	75,00	67,86
Kota Makassar	58,33	50,00	50,00	50,00
Kota Parepare	62,50	54,17	70,83	62,50
Kota Palopo	57,14	50,00	50,00	62,24
Sulawesi Selatan	59,78	51,12	65,64	59,66

Tabel 37 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	42,00	53,00	87,00	49,00
Bulukumba	24,00	50,00	93,00	48,00
Bantaeng	44,00	47,00	70,00	47,00
Jeneponto	74,00	82,00	91,00	60,00
Takalar	48,00	66,00	95,00	50,00
Gowa	83,00	61,00	48,00	66,00
Sinjai	29,00	61,00	94,00	42,00
Maros	41,00	39,00	77,00	48,00
Pangkajene Dan Kepulauan	36,00	63,00	73,00	61,00
Barru	56,00	70,00	75,00	58,00
Bone	64,00	68,00	79,00	51,00
Soppeng	87,00	75,00	96,00	64,00
Wajo	39,00	58,00	94,00	50,00
Sidenreng Rappang	31,00	53,00	89,00	41,00
Pinrang	44,00	56,00	83,00	60,00
Enrekang	62,50	66,67	100,00	54,17
Luwu	44,00	57,00	98,00	53,00
Tana Toraja	56,00	57,00	87,00	52,00
Luwu Utara	68,00	68,00	96,00	60,00
Luwu Timur	44,00	56,00	85,00	46,00
Toraja Utara	52,00	50,00	58,00	51,00
Kota Makassar	40,00	53,00	94,00	56,00
Kota Parepare	33,00	43,00	76,00	45,00
Kota Palopo	51,00	57,00	77,00	49,00
Sulawesi Selatan	49,40	58,56	83,60	52,51

Lanjutan Tabel / Continued Table 37

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	50,00	42,00	57,00	54,29
Bulukumba	87,00	53,00	90,00	63,57
Bantaeng	65,00	51,00	69,00	56,14
Jeneponto	93,00	63,00	94,00	79,57
Takalar	62,00	50,00	63,00	62,00
Gowa	70,00	65,00	72,00	66,43
Sinjai	52,00	42,00	62,00	54,57
Maros	56,00	51,00	54,00	52,29
Pangkajene Dan Kepulauan	64,00	53,00	86,00	62,29
Barru	58,00	35,00	70,00	60,29
Bone	56,00	53,00	75,00	63,71
Soppeng	95,00	64,00	96,00	82,43
Wajo	67,00	45,00	60,00	59,00
Sidenreng Rappang	54,00	40,00	42,00	50,00
Pinrang	70,00	65,00	70,00	64,00
Enrekang	77,08	58,33	70,83	69,94
Luwu	78,00	54,00	85,00	67,00
Tana Toraja	49,00	59,00	73,00	61,86
Luwu Utara	74,00	60,00	66,00	70,29
Luwu Timur	66,00	51,00	63,00	58,71
Toraja Utara	50,00	51,00	51,00	51,86
Kota Makassar	54,00	48,00	61,00	58,00
Kota Parepare	54,00	46,00	62,00	51,29
Kota Palopo	58,00	55,00	55,00	57,43
Sulawesi Selatan	64,69	52,13	68,57	61,35

Tabel 37.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	47,06	58,82	83,82	48,53
Bulukumba	27,91	52,33	91,86	47,67
Bantaeng	39,29	42,86	67,86	42,86
Jeneponto	71,59	80,68	90,91	59,09
Takalar	50,00	61,11	93,06	50,00
Gowa	80,23	61,63	53,49	63,95
Sinjai	27,55	60,20	93,88	40,82
Maros	42,11	43,42	75,00	47,37
Pangkajene Dan Kepulauan	39,47	68,42	71,05	65,79
Barru	56,25	69,79	75,00	58,33
Bone	63,04	67,39	79,35	51,09
Soppeng	85,56	72,22	95,56	61,11
Wajo	30,00	50,00	98,33	50,00
Sidenreng Rappang	31,52	54,35	91,30	41,30
Pinrang	50,00	58,11	78,38	62,16
Enrekang	65,00	70,00	100,00	55,00
Luwu	46,43	57,14	96,43	55,36
Tana Toraja	67,11	68,42	82,89	51,32
Luwu Utara	75,00	72,22	95,83	61,11
Luwu Timur	43,75	56,25	85,42	45,83
Toraja Utara	51,11	50,00	56,67	50,00
Kota Makassar	50,00	62,90	95,16	58,06
Kota Parepare	29,31	41,38	74,14	44,83
Kota Palopo	51,16	58,14	76,74	48,84
Sulawesi Selatan	51,44	60,18	83,08	52,16

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	50,00	48,53	58,82	56,51
Bulukumba	88,37	51,16	93,02	64,62
Bantaeng	69,64	51,79	69,64	54,85
Jeneponto	92,05	62,50	93,18	78,57
Takalar	65,28	51,39	65,28	62,30
Gowa	69,77	62,79	72,09	66,28
Sinjai	51,02	40,82	61,22	53,64
Maros	57,89	50,00	53,95	52,82
Pangkajene Dan Kepulauan	71,05	50,00	97,37	66,17
Barru	58,33	34,38	70,83	60,42
Bone	56,52	52,17	75,00	63,51
Soppeng	94,44	61,11	95,56	80,79
Wajo	60,00	41,67	55,00	55,00
Sidenreng Rappang	55,43	41,30	43,48	51,24
Pinrang	72,97	71,62	71,62	66,41
Enrekang	75,00	60,00	72,50	71,07
Luwu	85,71	51,79	87,50	68,62
Tana Toraja	56,58	60,53	64,47	64,47
Luwu Utara	75,00	59,72	65,28	72,02
Luwu Timur	65,63	51,04	62,50	58,63
Toraja Utara	50,00	50,00	50,00	51,11
Kota Makassar	56,45	48,39	62,90	61,98
Kota Parepare	53,45	41,38	62,07	49,51
Kota Palopo	55,81	54,65	53,49	56,98
Sulawesi Selatan	65,76	51,88	68,42	61,84

Tabel 37.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	35,71	42,86	100,00	50,00
Bulukumba
Bantaeng	56,25	62,50	62,50	50,00
Jeneponto	91,67	91,67	91,67	66,67
Takalar	41,67	83,33	100,00	50,00
Gowa	100,00	50,00	-	83,33
Sinjai	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	16,67	83,33	83,33	83,33
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	100,00	100,00	100,00	87,50
Wajo	50,00	75,00	87,50	50,00
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA
Pinrang	-	33,33	100,00	50,00
Enrekang	NA	NA	NA	NA
Luwu	38,89	50,00	100,00	50,00
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	50,00	50,00	50,00	50,00
Kota Makassar	19,23	34,62	92,31	53,85
Kota Parepare	22,22	22,22	61,11	50,00
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	45,05	55,49	80,77	57,69

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	50,00	21,43	71,43	53,06
Bulukumba
Bantaeng	50,00	50,00	56,25	55,36
Jeneponto	100,00	66,67	100,00	86,90
Takalar	50,00	50,00	50,00	60,71
Gowa	66,67	83,33	66,67	64,29
Sinjai	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	83,33	50,00	83,33	69,05
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	100,00	87,50	100,00	96,43
Wajo	68,75	56,25	68,75	65,18
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA
Pinrang	66,67	33,33	66,67	50,00
Enrekang	NA	NA	NA	NA
Luwu	77,78	55,56	83,33	65,08
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	50,00	50,00	50,00	50,00
Kota Makassar	46,15	46,15	57,69	50,00
Kota Parepare	38,89	61,11	55,56	44,44
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	62,64	54,95	68,13	60,68

Tabel 37.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	27,78	38,89	88,89	50,00
Bulukumba	-	35,71	100,00	50,00
Bantaeng	46,43	46,43	78,57	53,57
Jeneponto
Takalar	43,75	75,00	100,00	50,00
Gowa	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	40,91	27,27	81,82	50,00
Pangkajene Dan Kepulauan	35,71	57,14	73,21	55,36
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone	75,00	75,00	75,00	50,00
Soppeng	NA	NA	NA	NA
Wajo	54,17	66,67	87,50	50,00
Sidenreng Rappang	33,33	33,33	50,00	33,33
Pinrang	35,00	55,00	95,00	55,00
Enrekang	50,00	50,00	100,00	50,00
Luwu	42,31	61,54	100,00	50,00
Tana Toraja	20,83	20,83	100,00	54,17
Luwu Utara	50,00	57,69	96,15	53,85
Luwu Timur	50,00	50,00	75,00	50,00
Toraja Utara	75,00	50,00	100,00	75,00
Kota Makassar	33,33	41,67	91,67	50,00
Kota Parepare	50,00	62,50	91,67	41,67
Kota Palopo	50,00	50,00	78,57	50,00
Sulawesi Selatan	41,34	51,96	87,71	51,68

Lanjutan Tabel / Continued Table 37.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	50,00	33,33	38,89	46,83
Bulukumba	78,57	64,29	71,43	57,14
Bantaeng	64,29	50,00	75,00	59,18
Jeneponto
Takalar	56,25	43,75	62,50	61,61
Gowa	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	50,00	54,55	54,55	51,30
Pangkajene Dan Kepulauan	57,14	55,36	78,57	58,93
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone	50,00	62,50	75,00	66,07
Soppeng	NA	NA	NA	NA
Wajo	83,33	45,83	66,67	64,88
Sidenreng Rappang	33,33	16,67	16,67	30,95
Pinrang	60,00	50,00	65,00	59,29
Enrekang	83,33	50,00	66,67	64,29
Luwu	61,54	57,69	80,77	64,84
Tana Toraja	25,00	54,17	100,00	53,57
Luwu Utara	69,23	57,69	65,38	64,29
Luwu Timur	75,00	50,00	75,00	60,71
Toraja Utara	50,00	75,00	75,00	71,43
Kota Makassar	58,33	50,00	58,33	54,76
Kota Parepare	66,67	45,83	66,67	60,71
Kota Palopo	71,43	57,14	64,29	60,20
Sulawesi Selatan	60,34	51,96	69,55	59,22

Tabel 38 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	6,00	8,00	15,00	53,00
Bulukumba	1,00	1,00	6,00	4,00
Bantaeng	-	-	10,00	1,00
Jeneponto	2,00	1,00	3,00	20,00
Takalar	-	1,00	6,00	1,00
Gowa	-	-	1,00	1,00
Sinjai	-	1,00	8,00	6,00
Maros	38,00	35,00	18,00	7,00
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	1,00	29,00
Barru	24,00	26,00	52,00	38,00
Bone	-	1,00	13,00	11,00
Soppeng	-	-	8,00	11,00
Wajo	11,00	15,00	34,00	28,00
Sidenreng Rappang	-	-	2,00	-
Pinrang	3,00	1,00	26,00	7,00
Enrekang	-	8,33	37,50	18,75
Luwu	31,00	21,00	24,00	22,00
Tana Toraja	49,00	18,00	53,00	33,00
Luwu Utara	-	3,00	3,00	5,00
Luwu Timur	4,00	3,00	45,00	32,00
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	33,00	29,00
Kota Parepare	2,00	3,00	39,00	19,00
Kota Palopo	1,00	1,00	1,00	2,00
Sulawesi Selatan	7,33	6,09	17,84	15,67

Lanjutan Tabel / Continued Table 38

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	23,00	12,00	8,00	13,00
Bulukumba	6,00	2,00	1,00	-
Bantaeng	3,00	2,00	2,00	2,00
Jeneponto	19,00	1,00	1,00	2,00
Takalar	15,00	5,00	3,00	-
Gowa	53,00	1,00	2,00	-
Sinjai	4,00	4,00	-	3,00
Maros	8,00	3,00	3,00	3,00
Pangkajene Dan Kepulauan	9,00	1,00	1,00	-
Barru	70,00	26,00	46,00	8,00
Bone	11,00	19,00	-	19,00
Soppeng	18,00	4,00	10,00	-
Wajo	30,00	5,00	6,00	-
Sidenreng Rappang	11,00	2,00	2,00	-
Pinrang	13,00	6,00	6,00	1,00
Enrekang	35,42	14,58	10,42	6,25
Luwu	4,00	17,00	5,00	1,00
Tana Toraja	51,00	43,00	4,00	3,00
Luwu Utara	5,00	-	2,00	-
Luwu Timur	16,00	6,00	3,00	-
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	52,00	9,00	-	-
Kota Parepare	22,00	16,00	1,00	-
Kota Palopo	2,00	-	-	-
Sulawesi Selatan	19,68	8,13	4,73	2,47

Lanjutan Tabel / Continued Table 38

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Selayar	10,00	8,00	26,95
Bulukumba	-	-	4,52
Bantaeng	1,00	6,00	5,89
Jeneponto	1,00	1,00	15,35
Takalar	-	1,00	9,31
Gowa	-	1,00	47,75
Sinjai	-	-	5,46
Maros	2,00	4,00	26,06
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	22,56
Barru	2,00	79,00	52,29
Bone	-	-	15,32
Soppeng	-	-	12,25
Wajo	-	2,00	24,82
Sidenreng Rappang	-	-	7,82
Pinrang	-	2,00	15,09
Enrekang	2,08	37,50	28,40
Luwu	1,00	14,00	21,36
Tana Toraja	2,00	18,00	41,70
Luwu Utara	-	-	4,00
Luwu Timur	-	-	30,96
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	-	2,00	37,75
Kota Parepare	-	19,00	24,77
Kota Palopo	-	-	1,57
Sulawesi Selatan	0,85	7,45	13,22

Tabel 38.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	8,82	11,76	20,59	42,65
Bulukumba	1,16	1,16	6,98	4,65
Bantaeng	-	-	10,71	-
Jeneponto	2,27	1,14	2,27	21,59
Takalar	-	1,39	4,17	1,39
Gowa	-	-	1,16	1,16
Sinjai	-	1,02	8,16	6,12
Maros	27,63	26,32	14,47	6,58
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	26,32
Barru	22,92	26,04	53,12	38,54
Bone	-	1,09	14,13	11,96
Soppeng	-	-	7,78	11,11
Wajo	-	6,67	33,33	25,00
Sidenreng Rappang	-	-	2,17	-
Pinrang	2,70	1,35	21,62	1,35
Enrekang	-	10,00	40,00	15,00
Luwu	28,57	19,64	25,00	21,43
Tana Toraja	32,89	21,05	52,63	28,95
Luwu Utara	-	2,78	-	4,17
Luwu Timur	4,17	3,12	44,79	30,21
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	38,71	22,58
Kota Parepare	-	5,17	39,66	12,07
Kota Palopo	1,16	1,16	1,16	2,33
Sulawesi Selatan	5,53	5,70	17,75	13,50

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	17,65	13,24	11,76	11,76
Bulukumba	6,98	2,33	1,16	-
Bantaeng	1,79	1,79	1,79	3,57
Jeneponto	20,45	1,14	1,14	2,27
Takalar	11,11	4,17	2,78	-
Gowa	54,65	1,16	2,33	-
Sinjai	4,08	3,06	-	3,06
Maros	6,58	2,63	2,63	2,63
Pangkajene Dan Kepulauan	7,89	-	2,63	-
Barru	69,79	27,08	45,83	8,33
Bone	11,96	18,48	-	18,48
Soppeng	18,89	4,44	11,11	-
Wajo	26,67	3,33	6,67	-
Sidenreng Rappang	10,87	2,17	2,17	-
Pinrang	8,11	6,76	5,41	1,35
Enrekang	32,50	17,50	12,50	7,50
Luwu	3,57	8,93	3,57	-
Tana Toraja	50,00	39,47	5,26	3,95
Luwu Utara	6,94	-	2,78	-
Luwu Timur	14,58	6,25	3,12	-
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	45,16	6,45	-	-
Kota Parepare	18,97	12,07	1,72	-
Kota Palopo	2,33	-	-	-
Sulawesi Selatan	19,03	7,58	5,48	2,71

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Selayar	11,76	11,76	21,63
Bulukumba	-	-	5,26
Bantaeng	1,79	7,14	6,70
Jeneponto	1,14	1,14	16,62
Takalar	-	1,39	6,51
Gowa	-	1,16	48,64
Sinjai	-	-	5,51
Maros	2,63	5,26	18,56
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	20,68
Barru	2,08	79,17	52,44
Bone	-	-	15,37
Soppeng	-	-	12,82
Wajo	-	-	25,05
Sidenreng Rappang	-	-	7,61
Pinrang	-	2,70	12,23
Enrekang	2,50	35,00	27,43
Luwu	-	10,71	20,64
Tana Toraja	1,32	9,21	38,09
Luwu Utara	-	-	4,86
Luwu Timur	-	-	30,19
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	-	1,61	35,73
Kota Parepare	-	15,52	23,72
Kota Palopo	-	-	1,83
Sulawesi Selatan	0,88	7,41	12,54

Tabel 38.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	-	-	-	78,57
Bulukumba
Bantaeng	-	-	12,50	-
Jeneponto	-	-	8,33	8,33
Takalar	-	-	8,33	-
Gowa	-	-	-	-
Sinjai	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	33,33
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	-	-	12,50	12,50
Wajo	37,50	25,00	37,50	43,75
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA
Pinrang	16,67	-	33,33	50,00
Enrekang	NA	NA	NA	NA
Luwu	33,33	27,78	33,33	27,78
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	26,92	30,77
Kota Parepare	11,11	-	33,33	33,33
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	10,44	6,04	18,13	26,92

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	28,57	7,14	-	-
Bulukumba
Bantaeng	6,25	6,25	-	-
Jeneponto	8,33	-	-	-
Takalar	16,67	-	-	-
Gowa	50,00	-	-	-
Sinjai	NA	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	12,50	-	-	-
Wajo	43,75	6,25	12,50	-
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA	NA
Pinrang	50,00	-	16,67	-
Enrekang	NA	NA	NA	NA
Luwu	5,56	33,33	5,56	-
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	80,77	15,38	-	-
Kota Parepare	33,33	22,22	-	-
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	30,77	9,89	2,75	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Selayar	-	-	61,61
Bulukumba
Bantaeng	-	-	9,38
Jeneponto	-	-	8,33
Takalar	-	-	13,89
Gowa	-	-	50,00
Sinjai	NA	NA	NA
Maros	NA	NA	NA
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	33,33
Barru	NA	NA	NA
Bone
Soppeng	-	-	12,50
Wajo	-	6,25	35,29
Sidenreng Rappang	NA	NA	NA
Pinrang	-	-	40,00
Enrekang	NA	NA	NA
Luwu	-	11,11	28,47
Tana Toraja
Luwu Utara	NA	NA	NA
Luwu Timur
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	-	-	54,81
Kota Parepare	-	33,33	30,37
Kota Palopo
Sulawesi Selatan	-	6,59	20,57

Tabel 38.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	-	-	5,56	72,22
Bulukumba	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Jeneponto
Takalar	-	-	12,50	-
Gowa	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	68,18	59,09	27,27	4,55
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	1,79	30,36
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone	-	-	-	-
Soppeng	NA	NA	NA	NA
Wajo	20,83	29,17	33,33	25,00
Sidenreng Rappang	-	-	-	-
Pinrang	-	-	40,00	15,00
Enrekang	-	-	33,33	33,33
Luwu	34,62	19,23	15,38	19,23
Tana Toraja	100,00	8,33	54,17	45,83
Luwu Utara	-	3,85	11,54	-
Luwu Timur	-	-	50,00	75,00
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	16,67	58,33
Kota Parepare	-	-	41,67	25,00
Kota Palopo	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	14,80	8,10	18,16	20,95

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	38,89	11,11	-	27,78
Bulukumba	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Jeneponto
Takalar	31,25	12,50	6,25	-
Gowa	NA	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	13,64	4,55	4,55	4,55
Pangkajene Dan Kepulauan	10,71	1,79	-	-
Barru	NA	NA	NA	NA
Bone	-	25,00	-	25,00
Soppeng	NA	NA	NA	NA
Wajo	29,17	8,33	-	-
Sidenreng Rappang	16,67	-	-	-
Pinrang	20,00	5,00	5,00	-
Enrekang	50,00	-	-	-
Luwu	3,85	23,08	7,69	3,85
Tana Toraja	54,17	54,17	-	-
Luwu Utara	-	-	-	-
Luwu Timur	50,00	-	-	-
Toraja Utara	-	-	-	-
Kota Makassar	25,00	8,33	-	-
Kota Parepare	20,83	20,83	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	17,32	10,06	1,96	2,51

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Politik dan Keamanan Politics and Security	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Health and Safety Works	Indeks Umum Masalah Bisnis General Indices of Business Problems
(1)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Selayar	11,11	-	46,67
Bulukumba	-	-	-
Bantaeng	-	-	-
Jeneponto
Takalar	-	-	21,25
Gowa	NA	NA	NA
Sinjai
Maros	-	-	49,11
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	23,36
Barru	NA	NA	NA
Bone	-	-	25,00
Soppeng	NA	NA	NA
Wajo	-	4,17	26,39
Sidenreng Rappang	-	-	16,67
Pinrang	-	-	26,76
Enrekang	-	50,00	43,33
Luwu	3,85	23,08	21,73
Tana Toraja	4,17	45,83	62,97
Luwu Utara	-	-	9,62
Luwu Timur	-	-	60,71
Toraja Utara	-	-	-
Kota Makassar	-	8,33	38,09
Kota Parepare	-	16,67	28,06
Kota Palopo	-	-	-
Sulawesi Selatan	1,12	8,10	14,86



DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Survei Konstruksi 2023*. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Jakarta: BPS

<https://www.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 ext. 5340, Fax: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: konstruksi@bps.go.id